



Purwodadi, 27 April 2022

Nomor : 581/24A/K.03/KANPUS/IV/2022
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Hal : **Laporan Tahunan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)
Tahun 2021**

Kepada Yth.

**Pemimpin Kantor Regional 3 Jateng & DIY
Otoritas Jasa Keuangan**

Jl. Kyai Saleh No. 12-14
SEMARANG

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2021 sebagaimana terlampir.

Demikian agar maklum dan untuk menjadikan periksa.

Direksi,



Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur Utama



Bank BKK
PT BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

ANNUAL REPORT

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Laporan Tahunan 2021
PT. BPR BKK PURWODADI (Perseroda)

TERDAFTAR DAN
DIAWASI OLEH



Jl. Siswamiharja No.40 Purwodadi,
Grobogan 58111

Telp : 0292 421491

Fax : 0292 422 518

e-mail: bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id
www.bankbkkpurwodadi.co.id



LAKU PANDAI



TENTANG LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tahun 2021 merupakan gambaran tentang kinerja PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Hal ini menggambarkan pencapaian kinerja Bank dari rencana kerja yang telah ditetapkan.

Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan kajian yang mendalam terhadap prospek keberlanjutan bisnis bank serta dinamika bisnis perbankan pada tahun 2021 yang dilakukan dengan semangat untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi stakeholder.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi keuangan Bank yang ditujukan dalam lingkup eksternal dan internal. Laporan Tahunan ini menyajikan data secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan dan arus kas dalam satu periode berdasarkan hasil audit Kantor Akuntan Publik. Laporan ini juga memberikan deskripsi tentang tugas, peran dan fungsi struktural organisasi Bank yang mencerminkan bank dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Laporan Tahunan tidak sebatas laporan pertanggungjawaban manajemen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran No.39/SEOJK.03/2017 perihal Laporan Tahunan dan Laporan Publikasi BPR, namun telah menjadi media komunikasi yang efektif tentang kinerja dan prospek perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk Menyusun rencana kerja perusahaan yang akan datang.

DAFTAR ISI

TENTANG LAPORAN KEUANGAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
IKTISAR UTAMA	1
KINERJA UTAMA 2021	1
IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN	2
PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2021.....	3
PROFIL PERUSAHAAN	4
IDENTITAS PERUSAHAAN.....	4
VISI MISI PERUSAHAAN	6
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN.....	8
BIDANG USAHA.....	8
PRODUK & LAYANAN.....	9
STRUKTUR ORGANISASI	10
KEPENGURUSAN	10
PROFIL DEWAN KOMISARIS	12
PROFIL DIREKSI	14
PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF.....	16
JUMLAH KARYAWAN	19
KEPEMILIKAN.....	19
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN	21
KEBIJAKAN & STRATEGI BANK.....	21
KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN.....	30
TINJAUAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	30
ANALISA NON PERFORMING LOAN.....	42
ANALISA MANAJEMEN.....	46
AKTIVITAS UTAMA BANK.....	46
PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR.....	52
SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL.....	53
BIDANG MANAJEMEN RISIKO	55
TEKNOLOGI INFORMASI.....	58

AKUNTANSI DAN PELAPORAN.....	60
JARINGAN DAN MITRA USAHA.....	61
SUMBER DAYA MANUSIA.....	63
KEBIJAKAN FASILITAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS.....	68
PENERAPAN TATA KELOLA	69
PELAKSANAAN CSR.....	81
PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	85
LAPORAN KEUANGAN (Hasil Pemeriksaan AP/KAP Tahun Buku 2021 dan 2020).....	85
Laporan Posisi Keuangan Neraca	86
Laporan Komitmen Dan Kontijensi.....	88
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif.....	89
Laporan Arus Kas.....	90
PENJELASAN ATAS LAPORAN KEUANGAN.....	91
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	106
PENGUNGKAPAN LAINNYA	120
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN.....	121
Lampiran-lampiran	122

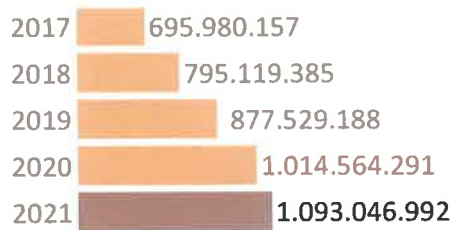
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan	2
Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris	11
Tabel 3. Susunan Direksi	11
Tabel 4. Susunan Penjabat Eksekutif.....	11
Tabel 5. Susunan Manager Cabang.....	12
Tabel 6. Jumlah Karyawan.....	19
Tabel 7. Modal Disetor	20
Tabel 8. Susunan Pengurus dan Pemilik	20
Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank.....	31
Tabel 10. Rincian Aset.....	32
Tabel 11. Rincian Kewajiban.....	34
Tabel 12. Rincian Ekuitas.....	36
Tabel 13. Laporan Laba Rugi.....	37
Tabel 14. Resume Lap. Keuangan Posisi Desember 2021	39
Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank	42
Tabel 16. Kolektibilitas Kredit	43
Tabel 17. Rincian Kolektibilitas Kredit Kantor Cabang.....	44
Tabel 18. Keanggotaan SKAI.....	54
Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko.....	55
Tabel 20. Struktur Organisasi Bid. Akuntansi dan TI.....	61
Tabel 21. Daftar Pendidikan dan Pelatihan	67
Tabel 22. Implementasi Prinsip Tata Kelola.....	71
Tabel 23. RUPS - Tahunan.....	73
Tabel 24. RUPS – Luar Biasa	73
Tabel 25. Nilai Komposit.....	80
Tabel 26. Daftar Kegiatan CSR.....	84

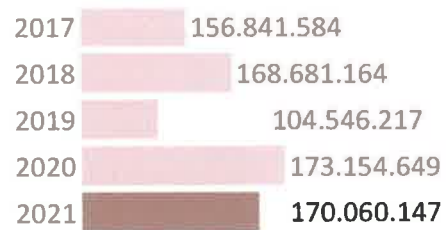
KINERJA UTAMA 2021

Total Aset

Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Total Penempatan Dana**

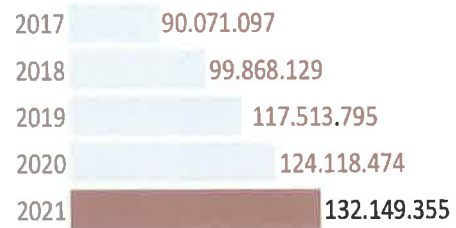
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Dana Pihak Ketiga**

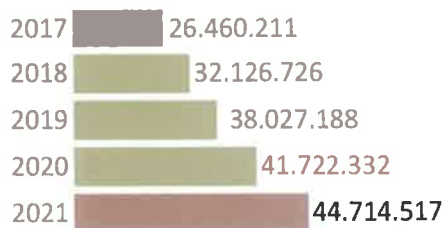
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Pendapatan Bunga KYD**

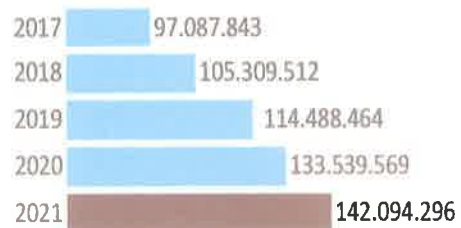
Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Laba Sebelum Pajak**

Posisi Desember (Ribuan Rp)

**Ekuitas**

Posisi Desember (Ribuan Rp)



IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN

URAIAN	2017 Desember	2018 Desember	2019 Desember	2020 Desember	2021 Desember	Ket
Posisi Keuangan						(Ribuan Rp)
Total Aset	695.980.157	795.119.385	877.529.188	1.014.564.291	1.093.046.992	
KYD-Pokok	538.482.458	626.501.246	771.656.286	840.528.790	910.582.944	
Tabungan	419.752.303	486.963.706	555.417.526	600.471.932	669.969.298	
Deposito Berjangka	145.835.450	181.867.450	203.571.050	262.641.650	274.576.250	
Pinjaman yg diterima	30.469.377	16.479.994	-	-	-	
Liabilitas	598.892.313	688.809.872	763.040.724	881.024.722	950.952.696	
Ekuitas	97.087.843	106.309.513	114.488.464	133.539.569	142.094.296	
Laporan Keuangan						(Ribuan Rp)
Pendapatan Bunga	104.276.993	116.528.173	134.694.634	138.846.293	146.661.759	
Pendapatan Op. Lainnya	5.775.066	5.771.195	5.460.285	6.741.561	5.677.115	
Pendapatan Non Op	6.865.838	8.114.971	1.062.708	1.401.771	5.736.140	
Beban Operasional	83.975.068	90.993.666	101.900.864	104.402.279	112.603.985	
Beban Non Operasional	6.482.618	7.293.947	1.289.576	865.014	756.513	
Laba Sebelum Pajak	26.460.211	32.126.726	38.027.189	41.722.332	44.714.517	
Pajak penghasilan	6.677.073	8.078.546	9.609.693	9.946.672	10.103.749	
lab a Setelah pajak	19.783.138	24.048.180	28.417.496	31.775.660	34.610.768	
Modal						(Ribuan Rp)
Pemprov. Jawa tengah	23.940.000	23.940.000	23.940.000	25.500.000	25.500.000	
Pemkab. Grobogan	24.500.000	24.500.000	24.500.000	34.500.000	34.500.000	
Modal Inti	87.196.274	93.285.423	100.279.716	117.651.739	124.788.912	
Total Modal	89.864.333	96.413.568	104.214.388	122.193.315	129.034.023	
Rasio Keuangan						(dalam %)
CAR	18,59	17,23	15,93	28,23	28,94	
Cash ratio	25,69	24,11	5,79	10,36	19,31	
L D R	78,81	80,47	89,80	84,84	85,15	
NIM	11,01	10,69	11,39	9,76	10,16	
ROA	3,87	4,16	4,33	4,28	4,11	
ROE	30,80	36,33	41,42	38,28	40,16	
BOPO	68,04	74,40	63,30	71,80	72,99	
N P L	5,92	4,96	4,55	5,43	6,22	
K A P	5,18	4,31	3,63	3,81	4,67	
PPAP terhadap PPAPWD	100,08	100,00	100,00	100,00	100,00	

Tabel 1. Ikhtisar Laporan Keuangan

PENGHARGAAN SELAMA TAHUN 2021



TOP 100 BPR THE FINANCE
18 Juni 2021
Sebagai BPR Berpredikat Kategori Aset Rp
100 Miliar Ke Atas Yang Tumbuh Pesat
Selama 3 Tahun



TOP BUMD AWARD 2021
10 September 2021
Category TOP CEO BUMD 2021



TOP BUMD AWARD 2021
10 September 2021
Category TOP BUMD Awards 2021 #BPR –
Bintang 4



TOP Pembina BUMD Tahun 2021
Atas Peran dan Kontribusi Dalam Membina
dan Mendukung PT. BPR BKK Purwodadi
(Perseroda)

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA

Bank BKK Purwodadi berubah menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

KANTOR PUSAT

Jl. Siswamiharja No.40
Purwodadi Kab. Grobogan
581111
Telp. (0292) 421491
Fak. (0292) 422518

E-MAIL

bpr_bkk_purwodadi@yahoo.co.id

Website

www.bankbkkpurwodadi.co.id

JUMLAH JARINGAN KANTOR

1 : Kantor Pusat Operasional
17 : Kantor Cabang
5 : Kantor Kas
4 : Mobil Kas Keliling

JUMLAH PEGAWAI

273 Orang

TANGGAL BERDIRI

Berdiri : 8 Oktober 1991
Merger : 21 Oktober 2005
Berubah nama : 05 Maret 2020

DASAR HUKUM

Keputusan Menteri Keuangan:
KEP-346/KM.13/1991
Keputusan Deputy Gubernur BI:
Nomor 7/7/KEP.Dp G/2005
Keputusan Gubernur Jateng
Nomor 503/68/2005
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020

KEPEMILIKAN

51 % : Pemprov Jateng
49 % : Pemkab Grobogan

MODAL DASAR

Rp 193.000.000.000,00

MODAL DISETOR

Rp 60.000.000.000,00

MODAL INTI

Rp 124.788.911.672,00

VISI MISI PERUSAHAAN

VISI

- Menjadikan Bank yang sehat, produktif, efisien dan berkelanjutan.

MISI

- Menciptakan Bank sebagai tempat terbaik dalam pelayanan.
- Penggunaan Aset Perusahaan secara efektif dan efisien yang berorientasi pada kelangsungan perusahaan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan menuju pelayanan prima (*excellent service*), berupa kemudahan, jaringan kantor yang prima, tingkat bunga yang kompetitif, inovatif dalam produk.
- Penggunaan teknologi yang unggul dan kompetitif.
- Meningkatkan kualitas profesional sumber daya insani dengan memegang teguh Kode Etik Bankir Indonesia dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang sehat.
- Berperan dalam kepedulian sosial dan melakukan edukasi keuangan kepada masyarakat.

STATEMENT PERUSAHAAN

- Mencapai kepuasan pelanggan dan loyalitas nasabah

BUDAYA KERJA

INSAN BPR BKK PURWODADI

“ H E B A T “

HONESTY

JUJUR, TULUS IKLAS DALAM BEKERJA

EXCELLENT

**MEMBERI PELAYANAN TERBAIK DENGAN
MEMBANGUN KERJA SAMA YANG SINERGIS**

BRAVE

**BERANI MENCOBA GAGASAN BARU, PANTANG
MENYERAH DAN BERANI MENGAMBIL KEPUTUSAN
YANG BENAR**

ACCOUNTABLE

**BERTANGGUNG JAWAB MENGUASAI DAN
MENYELESAIKAN TUGAS DENGAN BAIK DAN BENAR**

TRUST

**MEMEGANG TEGUH KEPERCAYAAN YANG DIBERIKAN,
SELALU MENJAGA KEHORMATAN, NAMA BAIK
PRIBADI DAN PERUSAHAAN**

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History of the Company

PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada awal berdirinya merupakan lembaga keuangan non bank yang diberi nama Badan Kredit Kecamatan (BKK). Dengan perkembangan BKK yang begitu nyata, pada tanggal 8 Oktober 1991, Badan Kredit Kecamatan Purwodadi mendapat persetujuan Menteri Keuangan sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan Nomor KEP-346/KM.13/1991. Pada tanggal 21 Oktober 2005 sesuai Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia Nomor 7/7/KEP.DP G/2005 tentang ijin penggabungan usaha serta Keputusan Gubernur Jawa Tengah nomor 503/68/2005 tentang Persetujuan Ijin Penggabungan Usaha, sebanyak 18 PD. BPR BKK se-Kabupaten Grobogan melakukan penggabungan (merger) ke PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, maka PD. BPR BKK Purwodadi resmi berubah status badan hukum menjadi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

BIDANG USAHA

Business Activities

Berdasarkan Akta pendirian Nomor 104 tanggal 19 September 2005 dengan Notaris Made Linggarasih, SH. maksud didirikannya PD. BPR BKK Purwodadi, pada tanggal 5 Maret 2020, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0013573.AH.01.01.TAHUN 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT

BADAN KREDIT KECAMATAN PURWODADI KABUPATEN GROBOGAN PERSERODA, adalah :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito Berjangka, Tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito berjangka, Sertifikat Deposito, Giro atau jenis lainnya pada Bank lain.
4. Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah.

PRODUK & LAYANAN

Product and Service

Produk	
❖ Tamades	❖ Kredit Pemberdayaan Daerah
❖ Tabunganku	❖ Kredit Kesejahteraan Karyawan
❖ Cibi Save	❖ Kredit Pensiunan
❖ Tabungan Siswakoe	❖ Kredit Pegawai
❖ Tabungan Umroh	❖ Kredit BKK Air
❖ Tabungan Panda	❖ Kredit Mikro BKK
❖ Tabungan Wajib	❖ Kredit Oke Motor
❖ Kredit Pertanian	❖ Kredit UPPKS
❖ Kredit UMKM	
❖ Kredit Multi Manfaat	

Layanan

- ❖ Pembayaran Listrik Online
- ❖ Pembayaran Tagihan PDAM
- ❖ Pembayaran Tagihan Telepon
- ❖ Pembelian pulsa prabayar

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur Organisasi Bank berdasarkan Peraturan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) SK DIR Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 sebagaimana terlampir.

KEPENGURUSAN

Pada tahun 2021 susunan kepengurusan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sudah mempunyai 3 direksi yaitu :

1. Sdri. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama
2. Sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran
3. Sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan

Sehingga susunan Pengurus Bank BPR BKK Purwodadi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Pengawas	
Dekom Unsur Pemegang Saham	Pradana Setyawan , S.Pt, MP.
Dekom Independen	H. Sutarjo, SE, MM.

Tabel 2. Susunan Dewan Komisaris

Direksi	
Direktur Utama	Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur pemasaran	Widi Raharjo, SE.
Dir. Umum & Kepatuhan	Imam Budiyanto, SE.

Tabel 3. Susunan Direksi

PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG	
Manager Satuan Kerja Kepatuhan	Dra. Narsiyah
Manager SDM dan Umum	Adhi Poernomo, SE.
Manager Akuntansi dan TI	Rijanto, Amd.
Manager SKAI	Suharni, SE.
Manager Marketing	Titin Setiyowati, SE.
Manager SKMR	Moh. Arwan Hamidi, SE.

Tabel 4. Susunan Pejabat Eksekutif

PIMPINAN CABANG	
Kantor Pusat Operasional	Supriyono, SE.
Kantor Cabang Toroh	Suwarto, SE.
Kantor Cabang Geyer	Lusia Susandariyani, SE.
Kantor Cabang Wirosari	Dra. Sri Tristiani
Kantor Cabang Tawangharjo	Suwantoyo, SE.
Kantor Cabang Ngaringan	Trisnha Adi Suryaningprang, SE.
Kantor Cabang Kradenan	Wahyu Adi Murtantono, SE.
Kantor Cabang Gabus	Sukarno, Amd
Kantor Cabang Pulokulon	Karjono, SE.
Kantor Cabang Grobogan	Totok Suhasto, SE.
Kantor Cabang Klambu	Kori Eko Kristiawan, ST.
Kantor Cabang Brati	Purwadi, SE.
Kantor Cabang Godong	Teguh Saputra, A.Md.
Kantor Cabang Penawangan	Ismu Djoko Widodo, SE.
Kantor Cabang Karangrayung	Purnomo, A.Md.
Kantor Cabang Gubug	Widiatmoko, SE.
Kantor Cabang Kedungjati	Iwan Sutanto, SE.
Kantor Cabang Tegowanu	Prihatin, SE.

Tabel 5. Susunan Manager Cabang

PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. Sutarjo, SE, MM Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Mei 1962 dan bertempat tinggal di Desa Ngemplak Rt 001 / Rw 001 Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Merupakan alumnus dari STIE Mitra Indonesia Program studi Ekonomi Manajemen tahun 2004.

Karier beliau di mulai pada tahun 1986 sebagai staf pelaksana pada BKK Sulang hingga tahun 1988, yang kemudian pada tahun 1998 beliau meniti karier di BKK Lasem sebagai staff pelaksana hingga tahun 1991. Tahun 1991 beliau diangkat sebagai Direktur PD. BPR BKK Lasem hingga tahun 2006 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PD. BPR BKK Lasem sampai dengan 2019.

Dengan pengalaman kerja dalam kurun waktu menjabat tersebut di atas dapat menjadi pengalaman beliau untuk

mencalonkan diri sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen pada PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Kabupaten Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 27 Juli 2020 beliau ditetapkan sebagai Anggota Dewan Komisaris Independen untuk masa jabatan 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024.

Pradana Setyawan, S.Pt., Mp.
Anggota Dewan Komisaris

Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 26 Juni 1976 dan bertempat tinggal di Jl. Druwenda G No 2 Ayodya RT 2 RW XX Kelurahan Kuripan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Setelah lulus perguruan tinggi pada Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Peternakan pada tahun 1999, beliau kemudian melanjutkan pendidikan pasca sarjana di Universitas Diponegoro Program Studi Magister Pertanian selesai pada tahun 2001.

Karir beliau dimulai pada tahun 2005 di Pemerintah Kabupaten Grobogan sebagai staf pelaksana pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Tahun 2012 dipercaya dan diangkat sebagai Kasubag. Produksi dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan selama lima tahun dan pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Grobogan. Dari menjabat sebagai Kepala Bagian Perekonomian inilah, beliau dipercaya menjadi Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan masa jabatan 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

PROFIL DIREKSI

Anita Fitriani Yusuf, SE

Direktur Utama

Lahir di Grobogan 22 Agustus 1978 dan bertempat tinggal di Jalan Mekarsari No. 17 B RT 03/04 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 1998 Program Studi Ekonomi Akuntansi.

Beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Kedungjati sebagai staff dana hingga tahun 2004, yang kemudian dipindah tugaskan pada PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai staff kredit. Pada tahun 2011 sampai dengan 2014 beliau diangkat menjadi Kasubid. Pemrosesan Kredit di Kantor Pusat, yang kemudian pada Tahun 2014 sampai dengan 2016 menjadi Kasubid. Kredit dan Dana Satuan Kerja Audit Internal di Kantor Pusat.

Pada Tahun 2016 beliau diangkat menjadi Pimpinan Cabang PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Grobogan.

Hingga akhirnya melalui RUPS pada tanggal 28 Agustus 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Utama PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Widi Raharjo, SE

Direktur Pemasaran

Lahir di Grobogan pada tanggal 20 Mei 1975 dan bertempat tinggal di Perumnas Grobogan Jl. Krisnha No. 6 RT 05/10 Kelurahan Grobogan Kabupaten Grobogan. Merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2016 Program Studi Ekonomi Manajemen.

Karir beliau didunia perbankan dimulai sebagai staff kredit di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional semenjak tahun 2006 sampai dengan tahun 2011, yang kemudian diangkat

menjadi Kasie Pemasaran di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Cabang Gubug hingga tahun 2013.

Pada tahun 2013 beliau kembali ditugaskan di PD. BPR BKK Purwodadi Kantor Pusat Operasional sebagai Kasie Pemasaran. Tahun 2014 sampai dengan 2019 beliau diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Ngaringan, Cabang Gubug, yang kemudian pada tahun 2019 beliau kembali dipromosikan dengan diangkat sebagai Kepala Bidang Kredit Kantor Pusat.

Hingga akhirnya pada tahun 2020 melalui RUPS tanggal 24 Juni 2020 beliau ditetapkan sebagai Direktur Pemasaran PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode tahun 2025.

Imam Budiyanto, SE

Direktur Umum dan Kepatuhan

Lahir di Grobogan tanggal 29 Oktober 1976 dan bertempat tinggal di Semen Rt 01/08 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Beliau merupakan alumnus STIE Atma Bhakti Surakarta tahun 2004 Program Studi Manajemen Keuangan.

Karir beliau mulai bergabung didunia perbankan pada tahun 2003 di PD. BPR BKK Geyer sebagai staf pembuku. Setelah adanya merger menjadi PD. BPR BKK Purwodadi, tahun 2007 beliau dipindah tugaskan di kantor Cabang Tawangharjo. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2014 beliau diangkat menjadi Kasie pelayanan di Kantor Cabang Tegowanu. Tahun 2012 sampai dengan tahun 2020 berturut-turut diangkat dan dimutasi menjadi Pimpinan Cabang Geyer, Pimpinan Cabang Klambu dan Pimpinan Cabang Godong. Hingga akhirnya melalui RUPS tanggal 27 Nopember 2020 beliau diangkat menjadi Direktur Umum dan Kepatuhan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai dengan periode Tahun 2024.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

KEPALA BIDANG

Dra. Narsiah

Jabatan : Manager Satuan Kerja Kepatuhan
Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Adhi Poernomo, SE.

Jabatan : Manager Bidang SDM dan Umum
Pendidikan : Sarjana S1 Universitas Diponegoro

Rijanto, A.Md.

Jabatan : Manager Bidang Akuntansi dan TI
Pendidikan : Diploma III Ekonomi STIKUBANK Semarang

Suharni, SE.

Jabatan : Manager Satuan Kerja Audit Internal
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIKUBANK Semarang

Titin Setiyowati, SE.

Jabatan : Manager Marketing
Pendidikan : Sarjana S1 STIE Atma Bhakti

Moh. Arwan Hamidi

Jabatan : Manager Satuan Kerja Managemen Risiko
Pendidikan : Sarjana S1 STIE Uniba Surakarta

PIMPINAN CABANG

Supriyono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Pusat Operasional
 Pendidikan : Sarjana S1 Manajemen STIE Atma Bhakti

Suwartoyo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Toroh
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Lusia Susandariyani, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Geyer
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Dra. Sri Tristiani

Jabatan : Manager Kantor Cabang Wirosari
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Terbuka

Suwantoyo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tawangharjo
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Trisnha Adi Suryaningprang, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Ngaringan
 Pendidikan : Sarjana S2 Uniba Surakarta

Wahyu Adi Murtantono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kradenan
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Diponegoro

Sukarno, A.Md

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gabus
 Pendidikan : Diploma III Ekonomi AKA Wika Jasa Semarang

Karjono, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Pulokulon
Pendidikan : Sarjana S1 Manajemen STIE Atma Bhakti

Purnomo, A. Md.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Grobogan
Pendidikan : Diploma III Ekonomi AKA Wika Jasa

Kori Eko Kristiawan, ST.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Klambu
Pendidikan : Sarjana Teknik

Purwadi, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Brati
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Teguh Saputra, SE.

Jabatan : Pimpinan Kantor Cabang Godong
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi STIE Wijaya Mulya Surakarta

Ismu Djoko Widodo, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Penawangan
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi

Totok Suhasto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Karangrayung
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas Muria Kudus

Widiatmoko, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Gubug
Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945
Semarang

Iwan Sutanto, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Kedungjati
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi

Prihatin, SE.

Jabatan : Manager Kantor Cabang Tegowanu
 Pendidikan : Sarjana S1 Ekonomi

JUMLAH KARYAWAN

NO	KETERANGAN	UNIT KERJA			JUMLAH
		Kampus	KPO	Kanca	
1	Dewan Pengawas	2			2
2	Direksi	3			3
3	Anggota Komite	2			2
3	Pejabat Eksekutif	6	1	17	24
4	Supervisor	16	4	37	57
5	Staf	16	16	136	168
7	Non Staf	20	-	51	71
Jumlah		65	21	241	327

Tabel 6. Jumlah karyawan

KEPEMILIKAN

MODAL DISETOR PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank BKK Purwodadi Nomor : 367 tanggal 24 Februari 2020 , modal dasar bank ditetapkan sebesar Rp 193.000.000.000,00 (seratus sembilan puluh tiga miliar rupiah) dengan rincian Pemegang Saham Provinsi Jawa Tengah sebesar 51% dan Pemegang Saham Kabupaten Grobogan sebesar 49%.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor : 382 tanggal 29 Agustus 2020 yang dibuat oleh Notaris Made Linggarsi SH., Pemegang Saham Kabupaten Grobogan baru memenuhi seluruh

kewajiban modal disetornya yaitu sebesar Rp 24.500.000,-ribu. Sedangkan Pemegang Saham Provinsi baru memenuhi kewajiban sebesar Rp 25.500.000,-ribu. Pada tanggal 21 Desember 2020 Pemegang saham Kabupaten Grobogan kembali memenuhi kewajiban modal disetornya sebesar Rp 10.000.000,-ribu setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan bisa diakui bank sebagai ekuitas.

Sehingga modal disetor sampai dengan tahun 2021 adalah:

NO	Nama Pemilik	31 Desember 2020		31 Desember 2021	
		Nominal	%	Nominal	%
1	Pemprov Jateng	25.500.000	42,50	25.500.000	42,50
2	Pemkab Grobogan	34.500.000	57,50	34.500.000	57,50
Total		60.000.000	100,00	60.000.000	100,00

Tabel 7. Modal Disetor

Sehingga Pengurus dan Pemilik PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Dewan Komisaris	
1. H. Sutarjo, SE., MM.	-
2. Pradana Setyawan, S.Pt., Mp.	-
Direksi	
1. Anita Fitriani Yusuf, SE. Direktur Utama	
2. Widi Raharjo, SE. Direktur Pemasaran	
3. Imam Budiyanto, SE. Direktur Umum & Kepatuhan	

Tabel 8. Susunan Pengurus & Pemilik

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

KEBIJAKAN & STRATEGI BANK

Dalam rencana kerja tahun 2021 tujuan pendirian PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Daerah. Sehubungan dengan hal tersebut diatas Bank memiliki strategi dengan memfokuskan usahanya melalui penyediaan dana pada segmentasi kelompok Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah serta kelompok yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya termasuk diadalamnya adalah kelompok Aparatur Sipil Negara (ASN). Sedangkan untuk menghadapi persaingan bisnis perbankan di wilayah Kabupaten Grobogan yang semakin ketat, bank senantiasa meningkatkan mutu dan pelayanan.

Kebijakan Manajemen (*Policy Statements*)

1. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

a. Aspek Kepatuhan

- Menunjuk Direktur Kepatuhan sebagai penanggung-jawab atas kepatuhan Pegawai BPR.
- Membuat Budaya Kepatuhan.
- Pengkinian Pedoman Kerja dengan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur.
- Menetapkan Sistem dan Prosedur Kepatuhan.
- Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan pegawai telah mematuhi peraturan Otoritas Jasa

Keuangan dan peraturan-peraturan yang berkaitan dengan perbankan khususnya BPR.

- Memantau dan menjaga agar kegiatan BPR tidak menyimpang dari peraturan.
- Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat BPR kepada OJK.

b. Sumber Daya Manusia

- Melakukan sosialisasi kepada pegawai yang berkaitan dengan fungsi kepatuhan.
- Membentuk Satuan Kerja Kepatuhan (Compliance Unit).
- Menunjuk Pegawai sebagai contact person atas pelaksanaan kepatuhan BPR baik untuk internal maupun eksternal.

c. Teknologi Informasi

- Memastikan pelaksanaan Teknologi Informasi yang mampu mendukung fungsi kepatuhan.
- Membuat database peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan lainnya yang berkaitan dengan perbankan.

2. Penguatan Operasional Bank

a. Peningkatan Kualitas Layanan Nasabah

- Menunjuk Direktur Pemasaran sebagai penanggung-jawab atas kualitas layanan nasabah.
- Membuat sistem dan prosedur tentang layanan prima (excellent service).
- Melakukan evaluasi atas produk, ketentuan dan kebijakan yang berkaitan dengan produk BPR.
- Membuat nilai tambah (*added value*) atas produk bank.

b. Pemanfaatan Layanan Perbankan

- Memastikan bahwa produk fee base income dapat mendukung pendapatan BPR.
- Mencari layanan-layanan baru dan inovasi atas layanan yang sudah ada.
- Melakukan kajian atas keunggulan layanan dari Bank lain.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

a. Membuat Faktor-Faktor Risiko

- Menunjuk Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagai penanggungjawab atas pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Membuat faktor-faktor yang mempengaruhi strategi usaha BPR seperti faktor suku bunga, nilai tukar, fluktuasi pasar atau persaingan dan masalah-masalah hukum yang sedang dan akan dihadapi BPR.

b. Proses Manajemen Risiko

- Melaksanakan penerapan Manajemen Risiko pada awal tahun sampai akhir tahun.
- Melakukan penilaian atas penerapan Manajemen Risiko.
- Membuat uraian singkat atas komitmen atau rencana aksi (action plan) dari masing-masing unit kerja.

c. Profil Risiko

- Membuat uraian tentang profil risiko.
- Melakukan penilaian tentang tingkat dan trend profil risiko.

Strategi Pengembangan Bisnis

1. Melakukan Analisis SWOT

a. Strengths (Kekuatan)

- PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) merupakan bank milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Kabupaten Grobogan.
- Telah menjalin hubungan yang baik dengan instansi atau Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Grobogan.
- Memiliki gedung yang representatif, dua lantai dan tempat strategis, dengan didukung oleh 18 Kantor Cabang, 5 Kantor Kas dan 4 Mobil Keliling.
- Memiliki karakteristik pelayanan yang ramah, cepat, tepat dan sistem jaringan online sehingga nasabah bisa tarik dan setor tunai di seluruh kantor cabang dan kantor kas.
- Memiliki SDM yang berkualitas (sebagian besar berlatar pendidikan S1).
- Suku bunga kredit yang kompetitif dan bersaing dengan bank lain.

b. Weaknesses (Hal-Hal Yang Perlu Mendapat Perhatian Khusus)

- Pengembangan teknologi akan tetap menjadi perhatian manajemen.
- Aktivitas marketing masih perlu ditingkatkan.
- Penanganan kredit non lancar perlu langkah yang lebih progresif.
- Pendayagunaan dan pengembangan serta pemanfaatan teknologi yang dimiliki belum optimal.
- Pengembangan SDM yang tersedia belum mengarah pada keunggulan komparatif dibandingkan Bank pesaing.

c. Opportunities (Kesempatan)

- Misi kedua Bupati Grobogan yang fokus pada Pertanian dan UMKM.
- Beberapa industri yang dibangun di wilayah Kabupaten Grobogan seperti di Kecamatan Tawangharjo, Kecamatan Wirosari, Kecamatan Ngaringan, Kecamatan Godong dan Kecamatan Tanggunharjo membuka peluang baru.
- Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah ke bawah dalam memanfaatkan layanan jasa perbankan.
- Perkembangan teknologi perbankan yang memicu terciptanya produk dan diversifikasi produk baru.
- Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik.
- Misi Pemerintah Kabupaten Grobogan bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan di wilayah kecamatan.
- Sekitar 66% mata pencarian penduduk Grobogan berada di sektor pertanian sehingga peluang untuk pengembangan kredit di sektor pertanian masih sangat luas, ditunjang program Gubernur Jawa Tengah dengan Kartu Tani.
- Pasar UMKM dengan plafond 50 juta keatas memberikan kesempatan dalam meningkatkan perekonomian lokal.
- Meningkatnya Upah Minimum Kota.
- Anggaran Dana Desa di setiap Desa di Kabupaten Grobogan.

d. (Threats) Ancaman

- Semakin agresif dan aktifnya bank-bank pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi pangsa pasar PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) menimbulkan persaingan semakin tajam.
- Shadow Banking yang juga merambah pada segmen perbankan seperti FIF, BAF, ARDIRA dan Pegadaian.
- Program-program pemerintah seperti KUR, Fintech (Financial Teknologi), 20% target OSC Bank Umum di Modal Kerja.

2. Langkah-Langkah Strategis Mencapai Rencana**a. Pemilik**

- Mendorong kepada pemilik untuk komitmen kepada pengembangan Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan ruang promosi kepada Bank.
- Meminta kepada pemilik untuk menempatkan Dana Desa di BPR.
- Meminta kepada pemilik untuk memberikan subsidi bunga kepada nasabah peminjam di sektor pertanian.

b. Lokasi Kantor

- Bank melihat dan melakukan kajian terhadap beberapa desa yang potensial untuk dibuka kantor kas dengan pertimbangan efisiensi pelayanan dan kedekatan dengan nasabah, karena jarak tempuh yang jauh dengan kantor cabangnya serta tingkat persaingan yang masih rendah.
- One Fund One Village artinya Dana yang dihimpun dari desa akan dikembalikan ke desa tersebut, sehingga bisa meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

c. Bisnis

- Bank fokus pada core bisnis yaitu pada UMKM menambah share di pertanian dengan konsumtif sebagai penunjang.
- Karakteristik Pelayanan Bank:
 - Mudah : dalam persyaratannya.
 - Murah : bunga kompetitif.
 - Mengarah : kepentingan Debitur.
 - Ramah : pelayanan dengan bersahaja dan bersahabat.
 - Sederhana : dalam prosedurnya.
 - Cepat & tepat : dalam prosesnya
- Optimalisasi mobil kas keliling dan kantor kas untuk pelayanan jemput bola.
- Menggunakan EDC untuk pelayanan jemput bola.
- Menambah NOA (*Number of Account*).

d. Diferensiasi Produk.

- Menciptakan Diferensiasi Produk dengan membedakan produk Bank pada atribut non harga dan harga, dengan menerapkan kebijakan harga yang kompetitif.

e. Melaksanakan Konsep Marketing 10:5:1.

- Seorang marketing harus mendapatkan 10 calon nasabah untuk ditelepon, 5 calon nasabah di follow up dan 1 calon nasabah harus membuka rekening dalam 1 hari.

f. Peningkatan Modal BPR.

- Menetapkan BLR secara benar dan terukur.
- Pertumbuhan laba usaha yang sehat dengan melakukan penataan aset secara produktif dan sehat.
- Melakukan efisiensi overhead cost.
- Mendorong pemilik untuk melakukan perubahan modal dasar.

- Mendorong pemilik untuk meningkatkan modal disetor.
- Melakukan revaluasi aktiva tetap (tanah).

g. Penurunan Non Performing Loan (NPL)

- Melakukan pelelangan terhadap agunan nasabah peminjam yang tidak mengindahkan peringatan BPR setelah melakukan mediasi yang dilakukan BPR.
- Melakukan AYDA (Agunan Yang Diambil Alih).
- Mencoba melakukan upaya Subrogasi (subrogation) atau pengalihan dari kreditur lama ke kreditur baru.
- Memperkuat Team AMU.

h. Pengadaan Inventaris

- Untuk meningkatkan kinerja, manajemen melakukan pembenahan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan operasional.
- Untuk inventaris yang sudah rusak dan nilai bukunya Rp.1,- atau nol akan diusulkan penghapusan.

i. Kerjasama dengan Pihak III

- Optimalisasi Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- Mengadakan Kerjasama dengan Dinas Koperasi.
- Mengadakan Kerjasama dengan Asosiasi Pedagang Kaki Lima.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian.
- Mengadakan Perjanjian kerjasama dengan Dinas Pendidikan.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Rumah Sakit Islam Purwodadi.
- Mengadakan kerjasama dengan distributor atau toko-toko pertanian.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan Purwodadi, HKTI.

- Mengadakan Perjanjian dengan Dealer Sepeda Motor Astra dan Harpindo Jaya.

j. Strategi Mengantisipasi Perubahan Kondisi Eksternal

- Meminta informasi-informasi kepada Dinas atau Lembaga terkait seperti Dinas Pertanian, pengelola bendungan, kelompok tani berkaitan dengan kredit pertanian.
- Meminta informasi kepada Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas BP3AKB untuk kredit UMKM.
- Meminta informasi kepada Dinas Kesehatan, Sanitarian untuk kredit BKK AIR.
- Selalu melihat indikator-indikator ekonomi melalui Web Bank Indonesia dan OJK.
- Meminta informasi kepada Dealer Sepeda Motor Astra dan Harpindo Jaya untuk kredit OK Motor.
- Melakukan inteligen pasar terhadap bank pesaing.

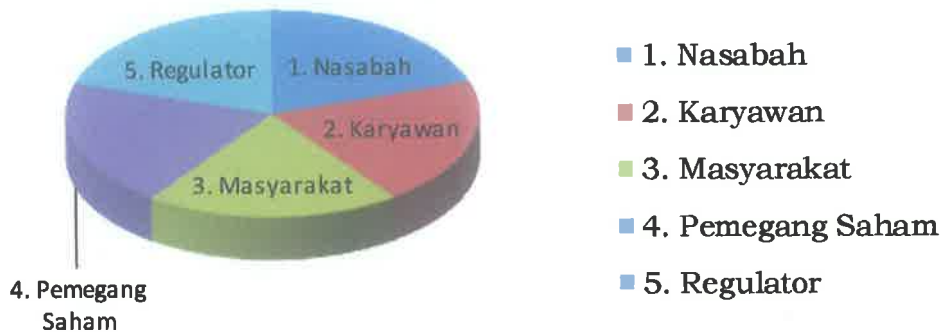
3. Strategi Pengembangan Teknologi Informasi

- a. Penyempurnaan Teknologi Informasi untuk memenuhi standar pelayanan dan memberikan kemudahan kepada nasabah serta kebutuhan manajemen untuk pengambilan keputusan.
- b. Penambahan SDM untuk memperkuat Teknologi Informasi.
- c. Membangun aplikasi SMS Gateway untuk memperkuat pemasaran dan komunikasi dengan nasabah.

KOMITMEN TERHADAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Commitment to Stakeholders

Stakeholder



- a. Nasabah : Bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan melebihi ekspektasi nasabah.
- b. Karyawan : Bank berinvestasi pada sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk belajar dan bertumbuh dalam perbedaan.
- c. Masyarakat : Berperan dalam kegiatan sosial dan turut melakukan edukasi terhadap masyarakat.
- d. Pemegang Saham : Memberikan kinerja terbaik dan menguntungkan serta meningkatkan bisnis yang berkelanjutan.
- e. Regulator : Pengelolaan Tata Kelola perusahaan yang sehat.

TINJAUAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan laporan keuangan sampai Desember 2021, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terus berusaha untuk menjaga keuntungan dan kesinambungan pertumbuhan bisnis bank yang berkelanjutan. Hal tersebut menjadi modal bagi bank untuk dapat berperan dalam kemaslahatan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berupaya mengelola aktiva dan pasiva dengan cermat,

hati-hati dan optimal. Sehingga dengan prinsip tersebut, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki kemampuan yang cukup untuk memenuhi liabilitas tepat waktu, menjaga likuiditas dan memperoleh pendapatan dengan level risiko yang dapat diterima.

Uraian	Rencana Th 2021	Realisasi Th 2021	Pencapaian %
Aset	1.069.903.334	1.093.046.992	102,16
Penempatan Dana	153.206.861	170.060.147	111,00
Kredit Yang diberikan	907.877.854	910.582.944	100,30
Pinjaman Yang Diterima	-	-	#DIV/0!
Dana Pihak Ke III	928.310.949	944.545.548	101,75
1. Tabungan	704.624.042	669.969.298	95,08
2. Deposito	223.686.907	274.576.250	122,75
Ekuitas	139.536.179	142.094.296	101,83

Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Bank

Tahun 2021 bank BKK Purwodadi telah membukukan aset sebesar Rp 1.093.046.992,-ribu atau tercapai 102,16% dari rencana sebesar Rp 1.069.903.334,-ribu.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar, bank menempatkan dananya pada bank lain sebesar 111,00% dari rencana sebesar Rp 153.206.861,-ribu terealisasi sebesar Rp 170.060.147,-ribu.

Kredit yang disalurkan mencapai Rp 910.582.944,-ribu atau tercapai 100,30% dari rencana sebesar Rp 907.877.854,-ribu.

Sejalan dengan Penempatan bank lain, penghimpunan dana masyarakat melalui Dana Pihak Ketiga tercatat sebesar Rp 944.545.548-ribu atau tercapai 101,75% dari rencana sebesar Rp 928.310.949,-ribu.

ASET

Aset merupakan sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang diharapkan menjadi sumber perolehan manfaat ekonomi dimasa depan. Aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri kas, pendapatan bunga yang akan diterima, penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, serta aset lain-lain.

Berikut tabel pencapaian rincian aset PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) pada tutup Tahun 2021:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2021	Realisasi Desember Tahun 2021	Pencapaian %
1	Kas	25.141.264	18.569.865	73,86
2	PBYAD	7.829.090	8.249.407	105,37
3	Penempatan Pada Bank	153.206.861	170.060.147	111,00
4	PPAP ABA	(1.788.311)	(736.330)	41,17
5	Kredit Yang Diberikan	907.877.854	910.582.944	100,30
6	KYD - Provisi dan adm	(10.691.889)	(11.242.963)	105,15
7	PPAP Kredit	(27.005.135)	(20.135.782)	74,56
8	Agunan Yang Diambil Alih	-	461.195	0,00
9	Aset Tetap dan Inventaris	35.457.856	35.641.826	100,52
10	Akumulasi Penyusutan	(22.399.493)	(21.904.167)	97,79
11	Aset tidak Berwujud	3.335.098	2.772.591	83,13
12	Akumulasi Penyusutan	(1.083.853)	(1.085.970)	100,20
13	Aset Lain-Lain	23.992	1.814.229	7561,81
Total		1.069.903.334	1.093.046.992	102,16

Tabel 10. Rincian Aset

Pada tabel diatas kas yang tersedia hanya sebesar Rp 18.569.865,-ribu atau tercapai sebesar 73,86% dari rencana sebesar Rp 25.141.264,-ribu. Namun demikian cash rasio brutto bank masih pada posisi aman yaitu sebesar 19,31%.

PBYAD atau pendapatan bunga yang akan diterima tercapai sebesar 105,37% dari rencana sebesar Rp 7.829.090,-ribu terealisasi

sebesar Rp 8.249.407,-ribu. Pencapaian PBYAD tersebut merupakan dampak dari meningkatnya kredit lancar posisi Desember 2021 yang pada akhirnya berpengaruh positif pada peningkatan bunga kredit yang diberikan.

Penempatan pada bank lain atau ABA oleh bank BKK Purwodadi terdiri dari Giro, tabungan dan deposito. Total penempatan pada bank lain per Desember 2021 sebesar Rp 170.060.147,-ribu atau tercapai sebesar 111,00% dari rencana sebesar Rp 153.206.861,-ribu.

Sedangkan PPAP atas ABA per Desember 2021 adalah sebesar Rp 736.330,-ribu atau hanya tercapai sebesar 41,17% dari rencana sebesar Rp 1.788.311,-ribu. Penurunan pembentukan PPAP Antar bank Aktiva salah satunya adalah adanya POJK No.33 Tahun 2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Aset Produktif BPR pasal 20 yang menyebutkan bahwa bagian penempatan yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan LPS dapat dijadikan faktor pengurang dalam pembentukan PPAP.

Kredit yang diberikan (pokok) atau outstanding kredit per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp 910.582.944,-ribu. Dari total outstanding tersebut bank memiliki kewajiban membentuk PPAP sebesar Rp 20.135.782,-ribu dari rencana sebesar Rp 27.005.135,-ribu atau terdapat penekanan sebesar 25,44%.

Aset tetap dan Inventaris bank tercatat sebesar Rp 35.641.826,-ribu dari rencana sebesar Rp 35.457.856,-ribu atau tercapai sebesar 100,52% dengan penyusutan sebesar Rp 21.904.167,-ribu dari rencana sebesar Rp 22.399.493,-ribu atau sebesar 97,79%. Aset tidak berwujud bank tercapai sebesar 83,13% dari rencana sebesar Rp 3.335.098,-ribu terealisasi sebesar Rp 2.772.591,-ribu. Sedangkan penyusutan asset tidak berwujud terealisasi sebesar Rp 1.085.970,-ribu dari rencana sebesar Rp 1.083.853,-ribu.

Komponen terakhir pada aset adalah Aset lain-lain. Sampai dengan posisi Desember 2021 pembentukan aset lain-lain bank sebesar Rp 1.814.229,-ribu dari rencana sebesar Rp 23.992,-ribu. Aset lain-lain tersebut terdiri dari premi asuransi *cash in safe*, sewa dibayar dimuka, piutang kepada perusahaan asuransi, uang muka western union, uang muka inventaris, uang muka pure it serta uang muka lainnya sebesar Rp 297.416,-ribu terdiri dari seragam dinas untuk tahun 2021.

KEWAJIBAN

Pada tutup tahun 2021 jumlah kewajiban bank adalah sebesar Rp 950.952.696,-ribu dari rencana sebesar Rp 930.367.155,-ribu atau tercapai sebesar 102,21%. Komponen-komponen kewajiban bank pada posisi Desember 2021 meliputi Kewajiban segera, Utang bunga, utang pajak Simpanan pihak ketiga, dan kewajiban imbalan kerja.

Berikut Tabel Kewajiban bank tutup tahun 2021:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2021	Realisasi Desember Tahun 2021	Pencapaian %
1	Kewajiban Segera	145.607	2.480.619	1703,64
2	Utang Bunga	617.715	638.764	103,41
3	Utang Pajak	-	1.034.517	
4	Simpanan	928.310.949	944.545.548	101,75
5	Pinjaman Diterima	-	-	#DIV/0!
6	Kewajiban Imbalan Kerja	-	2.253.248	#DIV/0!
7	Kewajiban lain-lain	1.292.884	-	
Total		930.367.155	950.952.696	102,21

Tabel 11. Rincian Kewajiban

Kewajiban segera bank terdiri dari kewajiban kepada pemerintah yang harus segera dibayar, titipan nasabah, titipan PPOB, titipan WU dan titipan-tipan lain yang harus segera dibayarkan kepada pihak ketiga. Pada posisi Desember 2021 kewajiban segera bank terhimpun sebesar 1703,64% atau terealisasi sebesar Rp 2.480.619,-ribu dari rencana sebesar Rp 145.607,-ribu. Besarnya realisasi pencapaian kewajiban segera salah satunya adalah adanya penambahan account Dana CSR sebesar Rp 570.819,-ribu.

Utang bunga bank terhimpun dari akrual bunga deposito yang belum jatuh tempo pada bulan sebelumnya terhimpun sebesar 103,41% dari rencana sebesar Rp 617.715,-ribu terealisasi sebesar Rp 638.764,-ribu.

Sedangkan utang pajak yang terhimpun adalah sebesar Rp 1.034.517,-ribu terdiri dari utang pajak atas PPh 25 bulan Desember 2021 yang belum dibayarkan sebesar Rp 767.962,-ribu dan utang pajak atas PPh pasal 29 tahun 2021 sebesar Rp 266.555,-ribu.

Simpanan pihak ketiga bank terdiri dari tabungan dan deposito berjangka. Posisi Desember 2021 jumlah tabungan yang dihimpun adalah sebesar Rp 669.969.298,-ribu atau tercapai sebesar 95,08% dari rencana sebesar Rp 704.624.042,-ribu. Sedangkan dana masyarakat dalam bentuk deposito terealisasi sebesar Rp 274.576.250,-ribu atau tercapai sebesar 122,75% dari rencana sebesar Rp 223.686.907,-ribu.

Sesuai dengan SAK – ETAP bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja, Tahun 2020 bank mencadangkan kewajiban imbalan kerja sebesar Rp 2.253.248-ribu.

EKUITAS

Sebagaimana pengertian ekuitas menurut pedoman akuntansi BPR, ekuitas Bank merupakan hak residual atas aset BPR setelah dikurangi kewajiban. Ekuitas bank pada posisi Desember tahun 2021 terdiri dari modal dasar dikurangi modal yang belum disetor pemilik saham, cadangan umum, cadangan tujuan dan laba bersih dengan total sebesar Rp 133.539.569,-ribu atau tercapai sebesar 87,83% dari rencana sebesar Rp 152.040.255,-ribu.

Berikut tabel rincian ekuitas bank Semester tutup tahun 2021:

(dalam ribuan rupiah)

No	Uraian	Rencana Desember Tahun 2021	Realisasi Desember Tahun 2021	Pencapaian %
1	Modal Dasar	193.000.000	193.000.000	100,00
2	Modal yang belum disetor	(133.000.000)	(133.000.000)	100,00
3	Cadangan Umum	26.250.248	26.185.618	99,75
4	Cadangan Tujuan	21.041.228	21.297.910	101,22
5	Laba bersih	32.244.703	34.610.768	107,34
	Total	139.536.179	142.094.296	101,83

Tabel 12. Rincian Ekuitas

Rencana Penambahan Modal Dasar menjadi sebesar Rp 193.000.000,-ribu sudah disetujui oleh otoritas terkait, sehingga pada posisi Desember 2021 Modal Dasar Bank masih sebesar Rp 193.000.000,-ribu dan modal yang belum disetor masih tercatat sebesar Rp 133.000.000,-ribu dari rencana sebesar Rp 133.000.000,-ribu.

Cadangan umum bank posisi Desember 2021 terhimpun sebesar Rp 26.185.618,-ribu dari rencana sebesar Rp 26.250.248,-ribu atau tercapai sebesar 99,75%. Sedangkan cadangan tujuan tercapai sebesar 101,22% dari rencana sebesar Rp 21.041.228,-ribu terealisasi sebesar Rp 21.297.910,-ribu. Laba bersih bank berhasil tercapai sebesar 107,34% dari rencana sebesar Rp 32.244.703,-ribu terealisasi sebesar Rp 34.610.768,-ribu.

LAPORAN LABA RUGI

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR, Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan seluruh penghasilan dan beban BPR dalam suatu periode. Pada laporan rugi lama tutup tahun 2021, laba usaha bank tumbuh sebesar 8,92% dari laba tahun 2020 sebesar Rp 31.775.660-ribu. Kenaikan ini salah satunya merupakan dampak dari peningkatan pendapatan Bunga yang diterima dari Rp 124.118.474,-ribu pada periode Desember 2020 menjadi Rp 132.149.355,-ribu pada periode yang sama tahun 2021.

Sedangkan pencapaian laba usaha bank terhadap rencana kerja pada posisi Desember 2021 adalah sebesar 107,34% dari rencana sebesar Rp 32.244.703,-ribu.

Berikut rincian laporan laba rugi bank BKK Purwodadi tutup Tahun 2021 :

(dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	RENCANA Desember 2021	REALISASI Desember 2021	CAPAIAN %
A.	Pendapatan Operasional	151.056.842	152.338.874	100,85
	1. Pendapatan Bunga	145.230.572	146.661.759	100,99
	2. Pendapatan lainnya	5.826.270	5.677.115	97,44
B.	Beban Operasional	108.971.180	112.603.984	103,33
	1. Beban Bunga	40.378.033	37.976.945	94,05
	2. Beban Restrukturisasi Kredit	-	-	#DIV/0!
	3. Beban PPAP	6.201.538	9.647.273	155,56
	4. Beban Penelitian & Pengembangan	-	-	-
	5. Beban Pemasaran	4.157.671	3.678.321	88,47
	6. Beban Administrasi & Umum	57.778.541	60.230.854	104,24
	7. Beban lainnya	455.397	1.070.591	235,09
C.	1. Laba Operasional	42.085.662	39.734.890	94,41
	2. Rugi Operasional	-	-	#DIV/0!
D.	Pendapatan Non Operasional	1.410.261	5.736.140	406,74
	1. Keuntungan Penjualan Aset	-	-	#DIV/0!
	2. Pendapatan ganti rugi asuransi	1.409.087	5.636.587	400,017
	3. Lainnya	1.174	99.553	8479,81
E.	Beban Non Operasional	502.986	756.513	150,40
	1. Kerugian Penjualan Aset	-	-	#DIV/0!
	2. Lainnya	502.986	756.513	150,40
F.	1. Laba Non Operasional	907.275	4.979.627	548,86
	2. Rugi Non Operasional	-	-	#DIV/0!
G.	1. Laba Tahun Berjalan	42.992.937	44.714.517	104,00
	2. Rugi Tahun Berjalan	-	-	#DIV/0!
H.	Taksiran pajak Penghasilan	10.748.234	10.103.749	94,00
I.	Laba Bersih	32.244.703	34.610.768	107,34

Tabel 13. Laporan Laba rugi

Pada tabel diatas laba bersih bank berasal dari laba tahun berjalan dikurangi dengan taksiran pajak penghasilan. Pada periode Desember 2021, laba tahun berjalan bank sebesar Rp 44.714.517,-ribu atau tercapai 104,00% dari rencana sebesar Rp 42.992.937,-ribu. Sedangkan taksiran pajak penghasilan yang dihitung setelah koreksi fiskal adalah sebesar Rp 10.103.749,-ribu atau tercapai sebesar 94,00% dari rencana sebesar Rp 10.748.234,-ribu.

Pendapatan operasional bank tercapai sebesar 100,85% dari rencana anggaran sebesar Rp 151.056.842,-ribu terealisasi sebesar Rp 152.338.874,-ribu. Pendapatan operasional tersebut berasal dari pendapatan bunga yang tercapai sebesar 100,99% dari rencana sebesar Rp145.230.572,-ribu terealisasi sebesar Rp 146.661.759,-ribu dan pendapatan lainnya yang tercapai sebesar 97,44% dari rencana sebesar Rp 5.826.270,-ribu terealisasi sebesar Rp 5.677.115,-ribu.

Tercapainya pendapatan operasional lainnya ini berasal dari pendapatan jasa transaksi, penerimaan kredit yang dihapus-bukukan, pemulihan atas PPAP dan administrasi tabungan.

Beban operasional bank tercatat sebesar 103,33% yaitu dari rencana sebesar Rp 108.971.180,-ribu terealisasi sebesar Rp 112.603.984,-ribu.

Jumlah total beban operasional tersebut terdiri dari beban bunga sebesar Rp 37.976.945,-ribu dari rencana sebesar Rp 40.378.033,-ribu. Beban PPAP tercapai 155,56% dengan realisasi sebesar Rp 9.647.273,-ribu dari rencana sebesar Rp 6.201.538,-ribu.

Dampak dari pandemi Covid-19, kegiatan bank dalam rangka mempromosikan produk-produk bank agar semakin lebih dikenal masyarakat sedikit mengalami penurunan dan menyebabkan beban pemasaran tercatat sebesar 88,47% atau sebesar Rp 3.678.321,-ribu dari rencana sebesar Rp 4.157.671,-ribu.

Beban administrasi dan umum sebesar Rp 60.230.854,-ribu dari rencana sebesar Rp 57.778.541,-ribu. Serta beban lainnya sebesar Rp 1.070.591,-ribu dari rencana sebesar Rp 455.397,-ribu.

Selain kegiatan operasional terdapat kegiatan non operasional yang didalamnya mencakup kegiatan-kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama bank, yaitu meliputi pendapatan non operasional dan beban non operasional.

Pendapatan non operasional bank pada posisi Desember 2021 tercatat sebesar Rp 5.736.140,-ribu atau tercapai sebesar 406,74% dari rencana sebesar Rp 1.410.261,-ribu. Sedangkan beban non operasional bank tercatat sebesar Rp 756.513,-ribu atau tercapai sebesar 150,40% dari rencana sebesar Rp 502.986,-ribu. Sehingga terdapat laba non operasional sebesar Rp 4.979.627,-ribu.

Secara keseluruhan berikut tabel resume laporan keuangan bank posisi Desember tahun 2021:

(Dalam ribuan)

No.	Nama Rekening	Realisasi 31 Desember 2020	Rencana 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2021	Penc Bulan	Y of Y
1	2	3	4	5	6	7
I.	ASSET	1.014.564.290.971	1.069.903.333.905	1.093.046.992.055	102,16	107,74
II.	KREDIT YANG DIBERIKAN POKOK	840.528.789.976	907.877.853.516	910.582.943.994	100,30	108,33
	a. Sektor pertanian	52.707.313.776	54.296.843.515	51.844.747.378	95,48	98,36
	b. Sektor industri	12.235.226.709	13.852.818.924	14.772.282.188	106,64	120,74
	c. Sektor perdagangan	344.526.888.816	417.012.211.844	334.920.197.368	80,31	97,21
	d. Sektor jasa	90.526.545.997	87.790.337.996	88.066.725.785	100,31	97,28
	e. Sektor lainnya	340.532.814.678	334.925.641.237	420.978.991.275	125,69	123,62
III.	DANA MASYARAKAT	863.113.581.674	928.310.949.170	944.545.548.463	101,75	109,43
	1. Tabungan	600.471.931.674	704.624.041.980	669.969.298.463	95,08	111,57
	2. Deposito	262.641.650.000	223.686.907.190	274.576.250.000	122,75	104,54
IV.	PENDAPATAN	156.347.612.483	152.467.103.462	158.075.014.295	103,68	101,10
	a. Pendapatan Operasional	145.587.853.860	151.056.842.288	152.338.874.025	100,85	104,64
	b. Pend. Non Operasional	10.759.758.623	1.410.261.174	5.736.140.270	406,74	53,31
V.	PENDAPATAN BUNGA KYD	124.118.474.140	128.243.849.831	132.149.354.932	103,05	106,47
VI.	BEBAN	114.625.280.463	109.474.166.462	113.360.497.593	103,55	98,90
	a. Beban Operasional	104.402.278.733	108.971.180.059	112.603.984.698	103,33	107,86
	b. Beban Non Operasional	10.223.001.730	502.986.403	756.512.895	150,40	7,40
VII.	LABA SEBELUM PAJAK	41.722.332.020	42.992.937.000	44.714.516.702	104,00	107,17
VIII.	TAKSIRAN PAJAK	9.946.671.680	10.748.234.250	10.103.748.600	94,00	101,58
IX.	LABA SETELAH PAJAK	31.775.660.340	32.244.702.750	34.610.768.102	107,34	108,92

Tabel 14. Resume Laporan Keuangan Posisi Desember 2021

ANALISA CAPAIAN RASIO KEUANGAN BANK

1. **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Rasio kecukupan modal (CAR) Bank BKK Purwodadi berada pada level 28,94% per Desember 2021 tercapai sebesar 115,83 dari rencana 24,99%. Salah satu penyebab tercapainya rasio KPMM adalah sudah disetujuinya setoran modal Pemprov Jawa Tengah sebesar Rp 133.000.000,-ribu. Rasio KPMM bank masih dalam kategori sehat yaitu diatas 12%.

2. **Return on Equity (ROE) dan Return of Asset (ROA)**

ROE merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan bank terhadap modal bank atau Equity. ROE bank per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 40,16% dari rencana sebesar 37,39% sehingga tercapai 107,42%. Namun demikian apabila dibandingkan tahun 2020 sebesar 38,28% dari rencana ROE bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

ROA atau Return on Asset bank per 31 Desember 2021 dibukukan sebesar 4,09% dari rencana sebesar 4,11%. Persentase ROA tersebut menunjukkan kemampuan Bank dalam pengelolaan asset masih terbilang sangat bagus dilihat dari ketentuan sehat ROA yaitu diatas 1,215%.

3. **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

BOPO merupakan perbandingan biaya operasional bank dengan pendapatan operasional bank. Pada 31 Desember 2021 BOPO bank tercatat sebesar 65,26% dari rencana sebesar 71,53%. Persentase BOPO Bank pada kriteria BOPO Sehat yaitu dibawah kriteria $\geq 93,52\%$.

4. Net Interest Margin (NIM)

NIM adalah ratio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif sehingga bisa menghasilkan laba bersih yang maksimal. NIM Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2021 tercatat sebesar 10,16% dari rencana sebesar 9,88%.

5. Load to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. Perhitungan LDR digunakan sebagai indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan bank dalam memberikan kredit sehubungan dengan dana yang tersedia. Dalam batasan SEHAT yang direkomendasikan Bank Indonesia adalah sebesar kurang atau sama dengan 94,75%. Pada posisi Desember 2021 rasio LDR bank tercatat sebesar 85,15% dari rencana sebesar 86,32%.

6. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas aktiva produktif Bank BKK Purwodadi per 31 Desember 2021 dibukukan sebesar 4,67% dari rencana sebesar 3,45%. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktif dilakukan secara maksimal dilihat dari standar sehat KAP yaitu antara 0,00%-10,35%.

7. PPAP terhadap PPAPWD

Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif atau yang disebut PPAP merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari debit berdasarkan penggolongan kualitas aktiva produktif sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia. Sedangkan PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk (PPAPWD) merupakan perbandingan antara PPAP yang telah dibentuk bank dengan PPAP yang wajib dibentuk oleh Bank. Pada posisi laporan per 31 Desember 2021 PPAP terhadap PPAPWD Bank tercatat sebesar 100,00% dari rencana sebesar 100,00%.

8. Cash Ratio

Rasio Kas bank per 31 Desember 2021 tercatat 19,31% dari rencana sebesar 11,96%. Persentase Cash Ratio tersebut berasal dari perubahan komposisi penempatan bank lain dalam bentuk deposito ke penempatan bank lain dalam bentuk giro. Persentase Cash Rasio Bank dalam kategori SEHAT jauh diatas batas minimal sehat sebesar 4,05%.

Berikut tabel rasio keuangan bank posisi Desember 2020:

Keterangan	Rencana 2021 (%)	Realisasi 2021 (%)	Pencapaian (%)
CAR	24,99	28,94	115,83
ROE	37,39	40,16	107,42
ROA	4,11	4,09	99,42
BOPO	71,53	65,26	91,24
NIM	9,88	10,16	102,85
LDR	86,32	85,15	98,65
KAP	3,45	4,67	135,12
RATIO PPAP	100,00	100,00	100,00
CASH RATIO	11,96	19,31	161,46

Tabel 15. Tingkat Kesehatan Bank

ANALISA NON PERFORMING LOAN

Pada posisi laporan Desember tahun 2021, NPL bank adalah sebesar 6,22% dari rencana sebesar 4,38%. Persentase NPL tersebut berasal dari kolektibilitas kredit non lancar sebesar Rp 56.604.388,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 2.607 orang dibandingkan dengan total kredit sebesar Rp 910.582.944,-ribu dengan jumlah total nasabah sebanyak 25.062 orang.

Jumlah total kredit non lancar tersebut terdiri dari kredit kurang lancar sebesar Rp 6.816.870,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 247 orang. Kredit kualitas diragukan sebesar Rp 11.090.642,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 350 orang. Serta kredit dengan kualitas macet sebesar Rp 38.696.876,-ribu dengan jumlah nasabah sebesar 2.010 orang.

Namun demikian bila dibandingkan dengan NPL pada posisi Desember 2020 sebesar 5,43% ada peningkatan tingkat kolektibilitas bank sebesar 0,79%. Berikut tabel rincian kolektibilitas kredit posisi Desember 2021 :

(dalam ribuan rupiah)

No.	Kolektibilitas	Rencana Desember 2021	Realisasi Desember 2021	Capaian %	Jumlah Orang
1	Lancar	641.113.164	751.906.926	117,28	18.975
2	DPK	226.969.464	102.071.630	44,97	3.480
3	Kurang Lancar	2.054.754	6.816.870	331,76	247
4	Diragukan	8.508.000	11.090.642	130,36	350
5	Macet	29.232.472	38.696.876	132,38	2.010
Jumlah		907.877.854	910.582.944	100,30	25.062

Tabel 16. Kolektibilitas Kredit

Sebagaimana dalam POJK No.33 tahun 2018 pasal 11 yang menyatakan bahwa Kualitas Aset Produktif dalam bentuk kredit ditetapkan menjadi: 1. Lancar; 2. Dalam Pengawasan Khusus (DPK) ; 3. Kurang Lancar; 4. Diragukan; dan 5. Macet.

Pada tabel diatas kredit dengan kualitas lancar tercapai sebesar 117,28% dari rencana sebesar Rp 641.113.164,-ribu terealisasi sebesar Rp 751.906.926,-ribu. Sedangkan kredit DPK tercapai sebesar 44,97% dari rencana sebesar Rp 226.969.464,-ribu terealisasi sebesar Rp 102.071.630,-ribu.

Sejalan dengan kredit DPK, kredit non lancar terdapat pelampauan yang cukup signifikan. Pelampauan realisasi kualitas kredit terhadap rencana kerja posisi Desember tersebut merupakan jumlah total pelampauan kredit non lancar dari 18 Kantor Cabang PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Namun demikian rata-rata NPL seluruh cabang mengalami penurunan persentase. Berikut rincian kolektibilitas kredit seluruh kantor cabang Bank pada posisi Desember tahun 2021:

(dalam ribuan rupiah)

KETERANGAN	Kredit Non Lancar	Jumlah Total Kredit	NPL Des 2020	NPL Des 2021	Naik/ Turun
KPO	12.281.832	192.795.514	6,99	6,37	(0,62)
TOROH	2.636.495	49.935.048	4,26	5,28	1,02
GEYER	1.218.004	34.569.748	1,87	3,52	1,65
WIROSARI	1.849.727	50.461.569	2,25	3,67	1,42
TAWANGHARJO	2.550.807	40.433.689	7,72	6,31	(1,41)
NGARINGAN	2.332.886	31.628.549	5,57	7,38	1,81
KRADENAN	1.445.913	40.132.694	4,07	3,60	(0,47)
GABUS	987.659	45.862.913	2,67	2,15	(0,52)
PULOKULON	1.999.165	41.928.317	5,58	4,77	(0,81)
GROBOGAN	3.057.787	61.302.713	4,22	4,99	0,77
KLAMBU	1.395.562	34.709.540	6,15	4,02	(2,13)
BRATI	3.118.511	29.641.175	11,44	10,52	(0,92)
GODONG	2.029.980	36.124.212	5,11	5,62	0,51
PENAWANGAN	1.177.680	39.009.459	3,32	3,02	(0,30)
KARANGRAYUNG	5.515.373	50.224.035	4,04	10,98	6,94
GUBUG	5.705.553	67.005.021	3,82	8,52	4,70
KEDUNGJATI	3.538.523	31.995.191	5,93	11,06	5,13
TEGOWANU	3.762.931	32.823.557	13,28	11,46	(1,82)
TOTAL	56.604.388	910.582.944	5,43	6,22	0,79

Tabel 17. Rincian Kolektibilitas Kredit Kantor Cabang

Pada tabel diatas ada 9 (sembilan) kantor cabang yang mengalami penurunan persentase NPL yaitu Kantor Pusat Operasional, Kantor Cabang Tawangharjo, Kradenan, Gabus, Pulokulon, Klambu, Brati, Godong, Penawangan, Penawangan dan Tegowanu.

Penurunan persentase NPL 3 (tiga) kantor cabang yang cukup signifikan adalah pada Kantor Cabang Tawangaharjo yaitu turun sebesar 1,41% dari tahun sebelumnya sebesar 7,72% menjadi sebesar 6,31%. Selanjutnya adalah Kantor Cabang Klambu dengan penurunan NPL sebesar 2,13% dari tahun sebelumnya sebesar 6,15% menjadi sebesar 4,02%. Dan yang terakhir adalah kantor cabang Tegowanu yaitu turun sebesar 1,82% dari tahun sebelumnya sebesar 13,28% menjadi sebesar 11,46%.

Sedangkan kantor cabang yang mengalami peningkatan persentase NPL ada 9 (sembilan) kantor cabang yaitu Kantor Cabang Toroh dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,02% dari NPL sebesar 4,26% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 5,28%. Kantor Cabang Geyer dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,65% dari NPL sebesar 1,87% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 3,52%. Kantor Cabang Wirosari dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,42% dari NPL sebesar 2,25% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 3,67%. Kantor Cabang Ngaringan dengan peningkatan persentase NPL sebesar 1,81% dari NPL sebesar 5,57% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 7,38%. Kantor Cabang Grobogan dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,77% dari NPL sebesar 4,22% menjadi sebesar 4,99%. Kantor Cabang Godong dengan peningkatan persentase NPL sebesar 0,51% dari NPL sebesar 5,11% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 5,62%. Kantor Cabang Karangrayung dengan peningkatan persentase NPL sebesar 6,94% dari NPL sebesar 4,04% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 10,98%. Kantor Cabang Gubug dengan peningkatan persentase NPL sebesar 4,70% dari NPL sebesar 3,82% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 8,52%. Kantor Cabang Kedungjati dengan peningkatan persentase NPL sebesar 5,13% dari NPL sebesar 5,93% posisi tahun 2020 menjadi sebesar 11,06%.

Dalam rangka mendorong kantor cabang meningkatkan pemantauan NPL secara terus menerus, tahun 2021 manajemen memberikan apresiasi kepada kantor cabang dengan NPL 3 (tiga) terkecil yaitu Kantor Cabang Gabus dengan persentase NPL sebesar 2,15%, Kantor Cabang Penawangan dengan persentase NPL sebesar 3,02% dan Kantor Cabang Geyer dengan NPL sebesar 3,52%.

Manajemen juga memberikan pemantauan khusus kepada Kantor Cabang dengan NPL 2 (dua) terbesar yaitu Kantor Cabang Tegowanu dengan NPL sebesar 11,46%, dan Kantor Cabang Karangrayung dengan NPL sebesar 10,98%.

ANALISA MANAJEMEN

AKTIVITAS UTAMA BANK

Menurut UU Perbankan Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dari pengertian tersebut aktivitas utama bank sampai dengan akhir Desember 2021 adalah sebagai berikut:

❖ Menghimpun Dana (Funding)

1. Tamades

Tamades merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum, pegawai, pelajar maupun badan usaha atau lembaga. Penyetoran dan pengambilan Tamades dapat dilakukan sewaktu-waktu. Berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 581/174/SE/DIR/IX/2021, bunga tamades antara 1,75% sampai dengan 3,25% per-tahun.

2. TabunganKu

Tabungan ku merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bunga TabunganKu sebesar 2,75% per tahun, dengan setoran awal hanya sebesar Rp 10,-ribu dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

3. Tabungan Wajib

Tabungan wajib merupakan tabungan yang diwajibkan kepada seluruh debitur PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Saldo dalam tabungan wajib bersifat mengendap, tidak boleh diambil sebelum pinjaman nasabah lunas, kecuali dengan syarat tertentu. Tabungan wajib juga mendapat bunga sebesar 0,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

4. Cibi Save

Cibi save merupakan simpanan berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan dengan jangka waktu kontrak minimal 12 Bulan. Bunga sibi save adalah sebesar 3,25% pertahun dan tanpa ada biaya administrasi pengelolaan rekening.

5. Tabungan Siswakoe

Tabungan siswaku merupakan tabungan yang diperuntukan bagi pelajar mulai dari Paud, TK, SD,SMP,SMA atau sederajat. Bunga tabungan siswaku adalah 1,25% pertahun dan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening.

6. Tabungan Umroh

Tabungan umroh merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menginginkan ibadah umroh namun belum memiliki cukup dana dengan cara menyisihkan penghasilannya kedalam tabungan. Bunga Tabungan Umroh sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya biaya administrasi pengelolaan rekening maupun administrasi penutupan rekening.

7. Tabungan Panda

Tabungan Panda kepanjangan dari Tabungan Pajak Kendaraan yaitu tabungan yang diperuntukan bagi Wajib Pajak yang mempunyai kendaraan bermotor. Untuk setoran awal tabungan sebesar Rp 20.000,00 namun untuk nasabah debitur maka setoran awal minimum sebesar kewajiban

pajak. Bunga Tabungan Pandah sebesar 1% pertahun dengan tanpa adanya administrasi pengelolaan rekening tabungan.

8. Deposito

Deposito merupakan simpanan yang diperuntukan bagi masyarakat umum yang penarikannya hanya boleh dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Bunga deposito 1 bulan sebesar 4% pertahun, 3 bulan sebesar 4,5% per tahun, 6 bulan sebesar 5% pertahun dan 12 bulan sebesar 5,5% pertahun.

❖ Menyalurkan Dana (Lending)

1. UMKM

Produk Kredit UMKM merupakan kredit yang diberikan kepada debitur Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah dengan perhitungan bunga berdasarkan jumlah plafon yang diklasifikasikan menjadi 3 yaitu plafon Rp 1,- sampai Rp.10,- juta suku bunga 1,08% per bulan, diatas Rp 10,- juta sampai Rp.50,- juta suku bunga 1,04% per bulan dan diatas Rp 50,- juta suku bunga 0,95% perbulan. Produk Kredit UMKM masuk dalam sektor perdagangan, industri dan jasa yang penggunaannya untuk modal kerja ataupun investasi.

2. Multi manfaat

Kredit Multi Manfaat merupakan kredit yang diberikan kepada debitur yang memiliki penghasilan tetap setiap bulannya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Multi Manfaat adalah 1,25% perbulan flat dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

3. Kredit Personal Loan (Potong Gaji)

Kredit Personal Loan (Potong Gaji) merupakan kredit yang diberikan kepada Pegawai/Karyawan/Aparatur Sipil Neraga(ASN)/Polisi/TNI/Perangkat Desa, yang memiliki penghasilan/gaji bulanan guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat serta memberikan nilai lebih kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Suku bunga kredit Personal Loan (Potong Gaji) adalah 6 % per tahun sampai dengan 12% per tahun sesuai dengan MOU masing-masing dinas instansi.

4. Kredit Halo Petani

Produk Halo Petani pertama kali disosialisasikan pada bulan Nopember 2014 menggantikan produk kredit pertanian sebelumnya. Kredit Halo Petani merupakan kredit dengan sistem pembayaran musiman yang diberikan kepada debitur yang mengerjakan lahan pertanian/perkebunan maupun kepada kelompok tani guna meningkatkan usaha pertanian dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Suku bunga kredit pertanian adalah 0.75% per bulan sampai 1,95% per bulan dan masuk dalam sektor pertanian.

5. BKK Air

Kredit BKK Air merupakan kredit yang lahir sebagai bentuk respon bank terhadap program pemerintah dalam program bebas Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Kredit ini bisa digunakan untuk pembiayaan yang berhubungan dengan sanitasi, air bersih dan kesehatan lingkungan.

Kredit BKK Air diutamakan bagi nasabah yang masih memiliki sanitasi yang kurang sehat dan nasabah baru yang belum mempunyai mempunyai akses sanitasi dan air. Plafon Kredit BKK Air adalah Rp 10,- juta untuk perorangan dan plafon sampai dengan Rp 100,-juta untuk BPSPAMS dengan Suku

bunga 0,85% per bulan. Kredit BKK Air masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

6. Kredit Mikro BKK (KMB)

Kredit Mikro BKK (KMB) Merupakan Produk kredit yang diterbitkan oleh seluruh PD. BPR BKK dan PD. BKK se Jawa Tengah dengan tujuan untuk menyediakan permodalan bagi pelaku usaha mikro. Plafond kredit mikro BKK (KMB) adalah maksimal Rp 25,- juta dengan suku bunga 0.75 % per bulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa untuk penggunaan modal kerja.

7. Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD)

Kredit Pemberdayaan Daerah (KPD) merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk dinas, instansi, lembaga, perusahaan dan desa, sehubungan dengan pemberdayaan daerah yang bertujuan untuk meningkatkan potensi daerah dengan pembangunan infra struktur dalam rangka meningkatkan aktivitas perekonomian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam daerah tersebut. Suku bunga Kredit Pemberdayaan Daerah adalah 1% per bulan dengan plafond kredit maksimal Rp 200,- juta dan masuk pada sektor bukan lapangan usaha lainnya.

8. Kredit Pensiun

Kredit Pensiun merupakan produk kredit Produk kredit yang diperuntukkan untuk pensiunan PNS/TNI/POLRI /BUMN/BUMD/Pegawai Swasta di lingkungan Kabupaten Grobogan yang sistem pembayarannya melalui mekanisme potong gaji pension yang bersangkutan, guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan konsumtif yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit Pensiun

maksimal sebesar Rp 30,-juta dengan suku bunga minimal 1,5% per bulan.

9. Kredit Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Kredit UPPKS merupakan produk kredit yang sumber dananya berasal dari bekerjasama dengan Yayasan Damandiri yang diperuntukkan kepada individu atau kelompok-kelompok organisasi kemasyarakatan yang memiliki usaha produktif dalam rangka pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga yang lebih sejahtera. Plafond kredit UPPKS maksimal sebesar Rp 30,- juta dengan suku bunga minimal 1% perbulan dan masuk pada sektor perdagangan, industri dan jasa dengan penggunaan untuk modal kerja.

10. Kredit OK Motor

Kredit OK Motor merupakan produk kredit yang diperuntukan kepada masyarakat yang berpenghasilan bulanan, sehubungan dengan kebutuhan kepemilikan kendaraan bermotor sehingga mempunyai manfaat serta memberikan *added value* kepada debitur untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Plafon kredit OK Motor maksimal sebesar Rp 50,-juta dengan suku bunga 1% pertahun dan down payment (DP) sebesar 15% dari harga unit motor.

11. Kredit Kesejahteraan Karyawan

Kredit Kesejahteraan Pegawai merupakan produk kredit yang diperuntukkan untuk pegawai dan pengurus bank yang sistem pembayaran dengan mekanisme potong gaji, guna memenuhi kebutuhan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai dan pengurus bank. Plafon Kredit Kesejahteraan

dihitung dari repayment capacity dengan minimal take home pay sebesar 40% dari total gaji. Suku bunga kredit kesejahteraan karyawan sebesar 0,3% per bulan.

❖ **Jasa Bank lainnya**

1. Pengiriman Uang Western Union

Merupakan jasa penerimaan uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan secara lintas Negara atau dalam satu Negara. PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sebagai agen dari Western Union menyediakan jasa pengiriman uang ke/dari seluruh dunia. Layanan ini dapat digunakan oleh siapa saja baik nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) maupun non nasabah PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda), karena tidak memerlukan rekening bank ataupun keanggotaan.

2. Payment Point Online Billing (PPOB)

Merupakan jasa pelayanan bank yang melayani pembayaran tagihan PDAM, pembayaran listrik dan pembelian tiket dan lain-lain melalui teller di seluruh Kantor Cabang dan Kantor Kas.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Perkembangan bisnis perbankan bank BKK Purwodadi dari tahun ke tahun menunjukkan kinerja yang cukup baik, hal ini terlihat dari : Perputaran Usaha bank tumbuh sebesar 7,74% dari Rp 1.014.564.291,-ribu pada posisi Desember 2020. Sedangkan berdasarkan RKAP aset bank tercapai sebesar 102,16% dari rencana sebesar Rp 1.069.903.334,-ribu terealisasi sebesar Rp 1.093.046.992,-ribu.

Kredit Yang Diberikan meningkat 8,33% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 840.528.790,-ribu, dengan pencapaian RKAP sebesar 100,30% dari rencana sebesar Rp 907.877.854,-ribu terealisasi menjadi Rp 910.582.944,- ribu.

Dilihat dari kompetitor yang semakin kuat dan pertumbuhan ekonomi yang lemah di tahun 2021, bank mampu mempertahankan tingkat kepercayaan masyarakat dengan penghimpunan dana pihak ke III tumbuh 9,43% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 863.113.582,-ribu dan pencapaian RKAP sebesar 101,75% dari rencana sebesar Rp 928.310.949,-ribu terealisasi sebesar Rp 944.545.548,- ribu.

Tingkat Kesehatan Bank dalam kondisi “SEHAT” dari aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas dan Likuiditas. Sedangkan dari aspek Manajemen bank dinyatakan “Cukup Sehat”.

Sejalan dengan misi pemerintah kabupaten untuk merangsang usaha UMKM, target pasar bank pada tahun 2021 adalah sektor perdagangan yang didominasi oleh pedagang Mikro, kecil dan Menengah yang salah satunya terdiri dari masyarakat kecil berpenghasilan minimal, namun memiliki karakter dan kemampuan bayar yang baik. Target pasar bank lainnya adalah pada sektor konsumsi.

SATUAN KERJA AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal di BPR BKK Purwodadi dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Pelaksanaan tugas audit internal dilakukan dengan dua cara yaitu audit rutin dan audit khusus.

Audit rutin merupakan kegiatan audit yang direncanakan secara sistematis sesuai dengan yang telah direncanakan, sedangkan audit khusus dilaksanakan karena adanya pertimbangan tertentu berdasarkan tingkat urgensinya ataupun adanya permintaan dari stakeholder.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal diantaranya meliputi:

- ❖ Mengelola audit internal dan melaporkan kegiatan audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- ❖ Merencanakan dan melaksanakan audit dengan penekanan pada kegiatan yang mempunyai risiko tinggi.
- ❖ Melaporkan hasil audit kepada Direksi, Dewan Komisaris dan OJK.
- ❖ Senantiasa memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
- ❖ Melakukan koordinasi kegiatan audit dengan auditor eksternal.

Setiap anggota Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) memiliki integritas, kompetensi dan profesionalisme dalam pelaksanaan tugasnya sesuai dengan Ketentuan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Nomor 581/56/DIR/KPTS/BPRBKK/VI/2020 tentang perubahan status pegawai PD. BPR BKK Purwodadi menjadi pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

Berikut susunan Satuan Kerja Audit Internal PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Per 31 Desember 2021.

NAMA	JABATAN
Suharni, SE.	Manager Satuan Kerja Audit Internal
Eny Nurhayati, A.Md.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Suryani, SE.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Ahmad Fauzi, SH.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Indah Dewi HR, SE.	Anggota Satuan Kerja Audit Internal
Tipuk ETTY Pujaningrum, S.Psi, MM	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Rizky Putra Wicaksana	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Kuter Kaswaningrum Sri Kayatun	Staf Satuan Kerja Audit Internal
Agung Setiawan	Staf Satuan Kerja Audit Internal

Tabel 18. Keanggotaan SKAI

BIDANG MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Sehubungan dengan hal tersebut PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) secara konsisten telah melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan operasional perbankan.

Hal ini tercermin dari perubahan struktur organisasi dari bidang manajemen risiko menjadi Satuan Kerja Manajemen Risiko dimana kedudukannya sejajar dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), selain itu terdapat penambahan Manager Satuan Kerja Manajemen Risiko yang bertugas mengidentifikasi atas risiko-risiko.

Upaya lain bank dalam meningkatkan perbaikan penerapan manajemen risiko adalah dengan pengadaan pendidikan dan pelatihan tentang manajemen risiko, sehingga diharapkan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan guna meningkatkan kinerja usaha bank.

Sesuai dengan struktur organisasi perusahaan, susunan Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Moh. Arwan Hamidi, SE.	Manager Satuan Kerja Manajemen Risiko
Wisik Cahyono, SE.	Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko
Rohmi Kurniawan, A. Md.	Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko

Tabel 19. Keanggotaan Manajemen Risiko

Sedangkan tugas dan tanggungjawab Satuan Kerja Manajemen Risiko sampai dengan tahun 2021 adalah memberikan pandangan atau membantu direksi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Membantu dalam menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, termasuk perencanaan keadaan darurat untuk mengantisipasi setiap perubahan akibat perkembangan usaha maupun akibat dari kondisi eksternal bank.
2. Memperbaiki atau menyempurnakan penerapan manajemen risiko baik secara berkala maupun insidental atas perubahan kondisi yang mempengaruhi kecukupan permodalan.
3. Memberikan masukan atau pembenaran yang tepat berupa rekomendasi kepada direksi atas segala sesuatu yang terkait dengan keputusan bisnis yang melampaui dari batasan risiko yang telah ditetapkan.

IDENTIFIKASI DAN PENGENDALIAN RISIKO

Pada dasarnya penerapan manajemen risiko merupakan proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kecukupan Kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta informasi manajemen risiko.
- Sistem Pengendalian internal secara menyeluruh.

Berikut pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2021 :

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Manajemen risiko PT.BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sudah menyusun beberapa profil manajemen risiko kredit yang mengacu kepada POJK nomor 13/POJK.03/2015.

2. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) sampai akhir tahun 2021 masih terjaga dengan baik. Hal ini tidak hanya karena pemilik saham sangat perhatian dalam

pemenuhan modal minimum dan semakin tingginya kepercayaan stakeholder terhadap keberadaan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda). Namun juga karena PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah menetapkan profil risiko likuiditas dengan mengacu ukuran-ukuran yang benar.

3. Risiko Operasional

Bidang Manajemen Risiko telah melakukan pemetaan terhadap event risiko operasional untuk kemudian melakukan penyempurnaan terhadap metode pengelolaan untuk mencegah berulangnya atau memitigasi kejadian risiko operasional tersebut.

4. Risiko Strategik

Semakin tinggi risiko strategik bidang manajemen risiko telah menetapkan peringkat parameter risiko strategik berdasarkan deskripsi indikatif. Parameter tersebut berdasarkan pada pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis yang akan dijalankan bank, parameter keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor.

Bidang Manajemen Risiko memberikan pertimbangan kepada direksi sehubungan masalah strategik yang dihadapi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).

5. Risiko Reputasi

Risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) atau persepsi negatif terhadap bank. Sejauh ini Bidang Manajemen Risiko telah memberikan pelatihan kepada front liner dalam upaya meminimalisir risiko awal reputasi yang seringkali terjadi karena kurang cakupannya *front liner*.

6. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan akan timbul apabila Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Dalam rangka melakukan mitigasi terhadap risiko kepatuhan, Bidang Manajemen Risiko telah melakukan compliance review atas setiap rancangan kebijakan dan keputusan serta produk atau aktivitas baru dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan lain yang berlaku, terutama Peraturan OJK.

TEKNOLOGI INFORMASI

Sistem Teknologi Informasi (TI) yang kuat merupakan salah satu pondasi terpenting bagi bank untuk terus tumbuh dan berkembang dalam dunia bisnis perbankan. Untuk itu bank secara bertahap membuat Rencana Kerja Teknologi Informasi yang diharapkan dapat menjadi investasi jangka panjang.

Dalam rangka memperluas jaringan pelayanan, tahun 2021 pengembangan Teknologi Informasi bank diarahkan pada optimalisasi pelayanan kepada masyarakat khususnya pada masyarakat Kabupaten Grobogan. Diantaranya adalah pengembangan *Core Banking* agar dapat terintegrasi dengan Aplikasi SAKPOLE (Sistem Administrasi Kendaraan pajak Online) untuk pelayanan pembayaran pajak bermotor.

Selain itu pengembangan Teknologi Informasi juga menitik beratkan pada peningkatan kehandalan dan keamanan infrastruktur Teknologi Informasi yang meliputi pengamanan jaringan, penggunaan sistem keamanan komputer, penerapan metode *Multi Layered Security* atau metode sistem keamanan berlapis, serta pengembangan aplikasi-aplikasi pendukung kegiatan operasional yang saling terintegrasi.

Pada tahun 2021 pengembangan Teknologi Informasi juga menitik beratkan pada kecepatan pelayanan kepada calon debitur dalam pengajuan kredit yang berada diatas wewenang Kantor Cabang dalam memutus kredit, guna mempercepat proses pemberian keputusan kredit maka dikembangkanlah aplikasi SIPEKA yang dapat diakses secara online.

Sampai dengan tahun 2021 selain *Core Banking System*, aplikasi yang telah dikembangkan di PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) antara lain:

1. Aplikasi Tool gabungan yaitu aplikasi yang berfungsi untuk mengetahui total laporan keuangan dari seluruh cabang.
2. Aplikasi SimPeg yaitu aplikasi yang memuat segala kebutuhan karyawan-karyawati PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) seperti sistem penggajian, kenaikan pangkat berkala serta daftar riwayat pegawai.
3. Aplikasi Monit APP yaitu aplikasi yang digunakan untuk memantau user yang sedang login di aplikasi sibi.
4. Aplikasi SMS (*Short Message Service*) Gateway yang merupakan aplikasi untuk memberikan informasi produk bank, ucapan kepada nasabah secara dan menerima pesan dari nasabah melalui SMS.
5. Aplikasi Mobile BKK yaitu aplikasi yang membantu AO bank dalam menerima setoran pinjaman dan setoran tabungan.

Jaringan yang digunakan oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) adalah Jaringan Wireless menggunakan frekuensi gelombang Radio dan jaringan kabel Fiber Optic (FO). Jaringan Wireless digunakan untuk mendukung aplikasi FTP, E-mail, CCTV, Finger Print, Akses Internet. Sedangkan Aplikasi Core Banking Sistem menggunakan jaringan Fiber Optik sebagai jaringan utama yang lebih stabil dengan kecepatan transmisi data tinggi dan lebih aman dari gangguan.

AKUNTANSI DAN PELAPORAN

Sistem pelaporan keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan merupakan karakteristik laporan keuangan menurut PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) yang selama ini diterapkan dan terus dikembangkan oleh bank dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi keuangan. Sama halnya dengan BPR lain, pelaporan keuangan bank berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Struktur organisasi akuntansi dan pelaporan dipimpin oleh Manager Akuntansi dan TI. Sampai dengan tahun 2021, tugas dan tanggung jawab Sub Bidang Akuntansi dan Pelaporan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan financial fundamental.
- b. Mengontrol seluruh aktivitas keuangan lintas departemen.
- c. Melaksanakan pengendalian dan pengawasan bidang keuangan sesuai dengan rencana bank, sebagai bentuk kerjasama dengan bidang SDM.
- d. Mengevaluasi dan menyampaikan pelaporan keuangan yang auditabel sesuai dengan kebijakan akuntansi bank.
- e. Melakukan analisis terhadap laporan keuangan guna sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi kinerja bank.
- f. Menyajikan dan melaporkan laporan keuangan kepada semua pihak yang berkepentingan secara tepat waktu.

Sehubungan dengan sumber daya manusia Bidang Akuntansi dan TI, bank secara berkala terus meningkatkan kompetensi setiap personil melalui pelatihan-pelatihan, baik dari segi teknis TI dan Akuntansi, manajemen risiko, maupun proses bisnis dan regulasi perbankan.

Struktur organisasi Bidang Akuntansi dan TI sebagai berikut:

NAMA	JABATAN
Rijanto, A. Md.	Manager Akuntansi & TI
Rusbandi, S. Kom.	Supervisor Program
Agus Suyanto, A. Md	Supervisor. Akuntansi & Pelaporan
Ridho Bongga Priyono, S. Kom.	Supervisor Jaringan
Mukamad Afif Arifianto, ST.	Staf TI & Program
Isrotin Nurfilliana	Staf Akuntansi & Pelaporan

Tabel 20. Struktur organisasai Bidang Akuntansi dan T

JARINGAN DAN MITRA USAHA

JARINGAN USAHA BANK

PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memiliki 1 Kantor Pusat Operasional, 17 Kantor Cabang dan 5 Kantor Kas, dengan masing-masing kantor cabang tersebar di 18 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah.

Berikut adalah alamat kantor cabang dan kantor kas PT. BPR BKK Purwodadi :

Kantor Cabang	Alamat
1. Kantor Pusat Operasional	Jl. Siswamiharja No. 40 Purwodadi
2. Kantor Cabang Toroh	Jl. Raya Purwodadi-Solo No.110 Toroh
3. Kantor Cabang Geyer	Jl. Raya Purwodadi-SoloKM 15 Gundih
4. Kantor Cabang Wirosari	Jl. Diponegoro No. 16 Wirosari
5. Kantor Cabang Ngaringan	Jl. Raya Prwodadi-Blora No. 58 Ngaringan
6. Kantor Cabang Kradenan	Jl. SuroJenggolo No. 04 Kuwu Kradenan
7. Kantor Cabang Gabus	Jl. Gathot Subroto No.99 Sulursari, Gabus
8. Kantor Cabang Grobogan	Jl. Pangeran Puger No. 187 Grobogan

9. Kantor Cabang Klambu	Jl. Komplek Pasar Kecamatan Klambu
10. Kantor Cabang Brati	Jl. Raya Kudus KM 35 Kec. Brati
11. Kantor Cabang Godong	Jl. Ahmad Yani No.51 Kecamatan Godong
12. Kantor Cab. Penawangan	Jl. Raya Penawangan No. 85 Penawangan
13. Kanca Karangrayung	Jl. Raya Karangrayung No.30 Karangrayung
14. Kantor Cabang Gubug	Jl. Suhada No.03 Gubug
15. Kanca Kedungjati	Jl. Perintis Kemerdekaan No.204 B Kedungjati
16. Kantor Cabang Tegowanu	Jl. Gatot Subroto No.49 Tegowanu
17. Kantor Kas Nglejok	Jl. A.Yani Komplek Pasar Nglejok Purwodadi
18. Kantor Kas Telawah	Ds. Welahan 0204 Telawah Karangrayung
19. Kantor Kas Putatsari	Ds. Babatan Putatsari
20. Kantor Kas Jeketro	Ds. Jeketro 0302 Gubug
21. Kantor Kas Pasar Pagi	Jl Gajah Mada Komplek Pasar Pagi Purwodadi

MITRA USAHA BANK

Sebagai bagian dari strategi Bank, mitra usaha bank ditahun 2020 adalah:

- ✦ Kerjasama dengan Bank Umum antara lain
 - ❖ PT. Bank Mandiri Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Negara Indonesia Capem Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Jateng Kantor Cabang Purwodadi
 - ❖ PT. Bank Jabar dan Banten (BJB)
 - ❖ PT. Bank Banten

- ❖ PT. Bank Danamon Capem Purwodadi
- ❖ PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Purwodadi
- ❖ PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
- ✚ Kerjasama dengan BPR milik Pemerintah Daerah antara lain
 - ❖ PD. BPR BKK Ungaran Kab. Semarang
 - ❖ PD. BPR Purwa Artha
 - ❖ PD. BPR BKK Tasik Madu
 - ❖ PD. BPR BKK Mandiraja Kab. Banjarnegara
 - ❖ PT. BPR BANK Jombang (Perseroda)
 - ❖ PD. BPR BANK Jogja
- ✚ Kerjasama dengan BPR Swasta antara lain
 - ❖ BPR SEMERU
- ✚ Kerjasama dengan PT. POS Indonesia untuk kredit pensiun.
- ✚ Kerjasama dengan BKD untuk kredit kepegawaian.
- ✚ Kerjasama dengan PT Arindo untuk PPOB.
- ✚ Kerjasama dengan Western Union untuk penerimaan kiriman uang.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai PT. BPR BKK Purwodadi (Purwodadi) sampai dengan tutup tahun 2021 adalah 327 Orang dengan komposisi anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) orang, anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang, anggota komite sebanyak 2 (dua) orang Pejabat Eksekutif sebanyak 24 (dua Empat) orang, Supervisor sebanyak 57 (lima puluh tujuh) orang, Staf Organik sebanyak 168 (seratus enam puluh delapan) orang dan staf non organik sebanyak 71 (tujuh puluh satu) orang.

Dengan tingkat pendidikan pegawai adalah lulusan SD 16 orang, SLTP 9 orang, SMA 2 orang, SLTA 41 orang, STM 65 orang, DII 1 orang, DIII 28 orang, Sarjana S1 161 orang, dan Sarjana S2 sebanyak 4 orang.

Pada tahun 2021 bank telah melakukan pendidikan dan pelatihan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik pelatihan internal maupun melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan lain seperti PERBAMIDA/PERBARINDO baik dilakukan secara luring maupun daring. Selain melakukan pendidikan dan pelatihan bank juga telah melakukan sosialisasi ketentuan internal yang dimiliki bank kepada seluruh karyawan agar dapat dipahami dan dimengerti serta dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas pekerjaan.

Pendidikan, pelatihan dan sosialisasi yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

(dalam ribuan rupiah)

NO	Nama Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	EVALUASI DAN ACTION PLAN NPL 2021 (KANPUS)	13.275
2.	DIKLAT SERTIFIKASI MANAJEMEN RESIKO TINGKAT I (KAN	7.200
3.	TRAINING ONLINE AUDIT PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI IN	3.000
4.	DIKLAT ONLINE DIREKSI PENGELOLAAN LEMBAGA PERBANKA	1.500
5.	SERTIFIKASI PENGELOALAN PUSAT DATA BAGI BID TI TG	6.930
6.	DIKLAT ONLINE ETIKA BANKIR TGL 04 MARET 2021 (KANP	1.000
7.	DIKLAT DARING / ONLINE SERVICE EXCELENT TGL 09 DAN	2.000
8.	DIKLAT DARING OPTIMALISASI PENAGIHAN DAN PENYELESA	1.500
9.	DIKLAT STRATEGI PENANGANAN KREDIT BERMASALAH DI BP	1.500
10.	FGD DIGITALISASI PROSES BISNIS DAN TRANSFORMASI BP	7.360

11.	DIKLAT DARING/ONLINE ETIKA BANKIR TGL 02 MARET 202	1.000
12.	PERTEMUAN COLLECTOR TGL 12 MARET 2021 (KANPUS)	2.121
13.	DIKLAT DARING/ONLINE POWERFULL IMPACT PENERAPAN KO	3.000
14.	DIKLAT VIA ZOOM DENGAN TOPIK MANAJEMEN PEMASARAN T	4.000
15.	DIKLAT ONLINE / ONLINE VIA ZOOM DENGAN TOPIK " DAS	4.000
16.	DIKLAT FPB ZOOM OVERVIEW BANKING TGL 16 DAN 17 MAR	4.000
17.	TRAINING ONLINE PELKASANAAN TATA KELOLA DI BPR YAP	1.653
18.	PELATIHAN SPRITUAL PENINGKATAN KINERJA KARY PT BPR	434.024
19.	Diklat Reguler Online "Seven Habit Make Competence Be Produktive" tgl 23&24 Maret 21	4.070
20.	TRAINING ANALISIS KREDIT TIGA PILAR TGL 26-28 MAR	51.048
21.	DIKLAT ONLINE VIA ZOOM DENGAN TOPIK " ACCPOUNT MAI	4.000
22.	DIKLAT KOMISARIS BEST PARACTICE PENGAWASAN BPR MIL	6.585
23.	DIKLAT ZOOM SKAI ' BEST PRACTICE AUDIT KINERJA DAL	2.178
24.	PENDIDIKAN SERTIFIKASI DAN NUJI KOMPETENSI SUPERVI	14.700
25.	DIKLAT MANAJEMAN RESIKO TINGKAT 2 TANGGAL 05-08 AP	26.846
26.	PENINGKATAN KINERJA TENAGA KONTRAK PT BPR BKK PURW	34.270
27.	DIKLAT PEMAHAMAN LAPORAN NERACA LABA RUGI DALAM RA	11.000
28.	DIKLAT ONLINE / ZOOM TATA KELOLA PERUSAHAAN TANGGA	1.200
29.	DIKLAT ONLINE / ZOOM APU PPT TANGGAL 07-08 JULI 20	2.500

30.	PELATIHAN APU PPT OLEH POLRES GROBOGAN TANGGAL 04	28.740
31.	PELATIHAN ADAPTASI DIRI DI ERA DIGITAL TANGGAL 04-	2.800
32.	DIKLAT REGULER VIA ZZOM MANAJEMEN ASET DAN LIABILI	2.685
33.	TRAINING ONLINE " AUDIT OPERASIONAL BPR" TANGGAL 2	1.236
34.	PELATIHAN LANJUTAN ANALISIS KREDIT 3 PILAR TANGGAL	750
35.	PELATIHAN PENGETAHUAN DASAR PENILAIAN PROPETY DALA	10.750
36.	PELATIHAN APU PPT TANGGAL 11-12 NOP 2021	2.600
37.	PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO OLEH TIM RADARKUDUS TANG	7.355
38.	PELATIHAN ONLINE TRAINING KOMPETENSI PENERAPAN KEA	2.250
39.	UJIAN DIKLAT MANAJEMEN RESIKO 2 TANGGAL 25 NOP 202	750
40.	DIKLAT ZOOM APU PPT FPB JAWA TENGAH TANGGAL 14- 15	2.500
41.	DIKLAT ZOOM PEMAHAMAN AKUNTANIS DASAR PERBANKAN TA	3.000
42.	SOSIALISASI UU PERBANKAN DAN TINDAK PIDANA PERBANK	33.532
43.	SOSIALISASI UU PERBANKAN DAN TINDAK PIDANA OLEH KE	45.755
44.	SOSIALISASI SOP SATPAM TANGGAL 28 AGUSTUS 2021	5.365
45.	SOSIALISASI SOP SATPAM TANGGAL 29 AGUSTUS 2021	3.425
46.	SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TINGKAT 1 TANGGAL TAN	20.800
47.	DILAT REGULER - MEMBANGUN STRATEGI ANTI FRAUD PADA	1.000
48.	SOSIALISASI SOP TELLER TANGGAL 14 SEPTEMBER 2021	4.550

49.	SOSIALISASI PENYUSUNAN RBB TAHUN 2022 TANGGAL 09 S	4.815
50.	TRAINING ONLINE APLIKASI ONLINE SIMR BERBASIS TI T	3.250
51.	ZOOM TRAINING PENERAPAN APU & PPT SESUAI POJK TANG	400
52.	PELATIHAN REGULER PEMAHAMAN NERACA LABA RUGI BAGI	10.800
53.	PELATIHAN BEAUTY CLASS TANGGAL 05-06 OKTOBER 2021	15.000
54.	PELATIHAN AUDIT INTERN	1.700
55.	PELATIHAN HANDSOME CLASS TANGGAL 13-14 OKTOBER 202	6.600
56.	DIKLAT PENYUSUNAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)	8.600
57.	PELATIHAN APU / PPT OLEH POLRES GROBOGAN TANGGAL 1	26.625
58.	SOSIALISASI PENYUSUNAN RBB DAN LELANG EKSEKUSI OLE	81.200
59.	PELATIHAN ANALISA KREDIT 3 PILAR TANGGAL 02,06 & 0	19.487
60.	PELATIHAN HAK TANGGUNGAN ELEKTRONIK , PENGECEKAN K	24.618
61.	PELATIHAN ESQ CHARACTER BUILDING FOR ADVANCED BANK	4.400
62.	PENDIDIKAN SERTIFIKASI DAN UJI KOMPETENSI MR 2	5.800
63.	TRAINING MOTIVASI PEGAWAI PT BPR BKK PURWODADI (P	666.699
Total		1.717.299

Tabel 21. Daftar Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan laporan Laba Rugi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Posisi Desember 2021, pada tabel diatas Beban Pendidikan dan Pelatihan adalah sebesar Rp 1.717.299,-ribu.

Sebagaimana dalam POJK nomor 47 tahun 2017 perihal kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia BPR, bank diwajibkan 5% dari biaya tenaga kerja tahun 2020 dengan nominal sebesar Rp 39.310.506,-ribu atau bank diwajibkan menyediakan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp 1.965.525,-ribu. Sehingga merujuk peraturan tersebut, bank belum sesuai dengan peraturan yang berlaku dikarenakan adanya pandemi covid 19 semenjak bulan Maret 2020 yang mengakibatkan bank kurang dapat melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk karyawan selama tahun 2021.

KEBIJAKAN FASILITAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 94 Tahun 2017, tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah pasal 60 menyebutkan bahwa anggota Direksi diberikan penghasilan dan fasilitas yang meliputi:

- Anggota Direksi karena jabatannya diberikan gaji pokok yang besarnya adalah :
 - 1) Direktur Utama paling banyak 2,5 (dua koma lima) kali gaji pokok tertinggi pada daftar skala gaji pokok pegawai.
 - 2) Anggota Direksi masing-masing paling banyak 80% (delapan puluh persen) dari gaji pokok yang diterima oleh Direktur Utama.
- Tunjangan kinerja sesuai dengan kemampuan bank.
- Tunjangan suami/istri dan anak.
- Tunjangan jabatan yang besarnya paling banyak 1 (satu) kali gaji pokok.
- Tunjangan Hari Raya sesuai dengan kemampuan bank.
- Uang tantiem sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Fasilitas rumah dinas sesuai dengan kemampuan bank.
- Fasilitas Kendaraan dinas atau pengganti sewa kendaraan sesuai dengan kemampuan bank.
- Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatan.

Sedangkan Honorarium dan fasilitas Dewan Komisaris meliputi:

- a. Honor Ketua Dewan Komisaris paling banyak 40% (empat puluh persen) dari penghasilan Direktur Utama.
- b. Honor anggota Dewan Komisaris masing-masing sebesar 80% (delapan puluh persen) dari honorarium ketua Dewan Komisaris.
- c. Mendapatkan uang tantiem paling banyak 40% (empat puluh persen) dari yang diterima Direktur Utama.
- d. Mendapatkan jasa pengabdian disetiap akhir masa jabatannya.
- e. Mendapatkan fasilitas tunjangan Hari raya sesuai dengan kemampuan bank.
- f. Mendapatkan fasilitas tunjangan kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan

PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam rangka terciptanya kinerja yang optimal dan professional sesuai dengan prinsip tata kelola yang sehat, PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) memegang teguh komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan. Sehingga diharapkan bank memiliki daya saing yang tangguh ditengah persaingan yang ketat, dan ikut berperan dalam mewujudkan iklim usaha perbankan yang sehat dan transparan.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA

Penerapan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berlandaskan pada lima prinsip tata kelola atau yang disebut TARIF, yaitu meliputi :

PRINSIP	DESKRIPSI	IMPLEMENTASI
Transparansi (<i>Transparency</i>)	Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan.	Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diperbandingkan serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya, namun tidak mengurangi kewajiban dalam pemenuhan ketentuan rahasia Bank sesuai dengan peraturan yang berlaku.
Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ BPR sehingga pengelolaannya berjalan efektif.	Bank menetapkan kejelasan tanggungjawab dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan Visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan serta memastikan pengelolaan Bank berjalan efektif
Pertanggung-jawaban (<i>Responsibility</i>)	Kesesuaian pengelolaan BPR dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.	Bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk menjaga kelangsungan usaha bank, serta ikut berperan aktif dalam kepedulian sosial sebagaimana visi dan misi bank.

<p>Independensi (Independency)</p>	<p>Pengelolaan BPR secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.</p>	<p>Bank senantiasa menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (conflict of interest).</p>
<p>Kewajaran (Fairness)</p>	<p>keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.</p>	<p>Bank senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dan memberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank.</p>

Tabel 22. Implementasi Prinsip Tata Kelola

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan tata kelola berjalan dengan sistematis melalui pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas.

Struktur tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Jajaran Direksi. Walaupun belum sepenuhnya sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, namun bank telah memiliki pejabat eksekutif yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing direksi dan Dewan Komisaris.

Struktur tata kelola bank BPR BKK Purwodadi sampai dengan posisi Desember 2021 dapat digambarkan dengan bagan sebagai berikut:



Diagram Struktur Tata Kelola

A. Rapat Umum Pemegang Saham

Organ tertinggi di Perusahaan yang memegang seluruh kewenangan yang tidak terdapat pada direksi dan Dewan Komisaris adalah RUPS. RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham sendiri merupakan forum untuk pertanggung-jawaban kinerja Dewan Komisaris serta untuk menentukan langkah strategis kedepan yang memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham sesuai dengan batasan kewenangannya.

Berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) terdiri dari 2 (dua) jenis; yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan minimal 1 (satu) tahun sekali dengan ketentuan waktu tidak lebih dari 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, dan RUPS-Luar Biasa yang dapat diselenggarakan setiap saat apabila diperlukan dengan memenuhi peraturan serta persyaratan yang berlaku.

Berikut Rapat Umum Pemegang Saham yang diikuti oleh PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) selama tahun 2020:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

NO	Tanggal	AGENDA
1.	2 Desember 2021 (RUPS)	Pengesahan Rencana Bisnis Bank Tahun Anggaran 2022

Tabel 23. RUPS – Tahunan

2. Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa

NO	TANGGAL	AGENDA
1.	22 Februari 2021	1. Perubahan Struktur Organisasi 2. Pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris
2.	30 Juni 2021	Perubahan Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021
3.	4 Oktober 2021	Penunjukan KAP Tutup Buku Tahun Anggaran 2021
4.	31 Desember 2021	Perubahan Struktur Organisasi PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda)

Tabel 24. RUPS – Luar Biasa

B. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No.5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, dengan modal inti sebesar 124.789 Miliar rupiah posisi Desember 2021 bank berkewajiban memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

Namun pada posisi Desember 2021 bank baru memiliki 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang masing-masing Anggota Dewan Komisaris berasal dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan dan Anggota Dewan Komisaris Independen.

Pengangkatan masing-masing anggota Dewan Komisaris berdasarkan pada RUPS-LB Tanggal 27 Juli 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan sdr. H. Sutarjo, SE, MM. sebagai anggota Dewan Komisaris Independen periode 27 Juli 2020 sampai dengan 27 Juli 2024 dan RUPS-LB tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Pradana Setyawan , S.Pt, MP. sebagai anggota Dewan Komisaris dari unsur Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Grobogan periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2024.

Acuan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya adalah Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris yang berisi antara lain : tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, etika jabatan, rapat, pengunduran diri serta rangkap jabatan.

C. Direksi

Sama halnya dengan jumlah anggota Dewan Komisaris, dengan modal inti diatas 50 (lima puluh) Miliar, bank diwajibkan memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota direksi.

Pada posisi Desember 2021 bank telah memili 3 (tiga) orang anggota Direksi dimana salah satunya membawahkan fungsi kepatuhan. Pengangkatan masing-masing anggota Direksi berdasarkan pada RUPS tanggal 27 Nopember 2019

tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Imam Budiyanto, SE. sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan Periode 27 Nopember 2019 sampai dengan 27 Nopember 2024, RUPS tanggal 24 Juni 2020 tentang Penetapan dan Pengangkatan Sdr. Widi Raharjo, SE. sebagai Direktur Pemasaran Periode 24 Juni 2020 sampai dengan 24 Juni 2025 dan RUPS tanggal 28 Agustus 2020 tentang Penetapan dan pangangkatan Sdri. Anita Fitriani Yusuf, SE. sebagai Direktur Utama periode 28 Agustus 2020 sampai dengan 28 Agustus 2025.

Sebagaimana dalam POJK No. 4 tahun 2015 tentang Penerapatan Tata kelola Bank Perkreditan rakyat, Direktur umum dan kepatuhan bank membawahkan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko yang independen terhadap fungsi operasional bank dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, direksi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank.

D. Komite-Komite

Sampai dengan posisi laporan Desember 2021, bank belum memiliki Komite Manajemen Risiko sebagaimana ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola BPR pasal 13 ayat 1 (a) dan POJK No. 13 Tahun 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko pasal 15 Ayat 1 (a).

Namun dalam rangka membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, bank telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sebagaimana dalam ketentuan yang diatur dalam POJK No. 4 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Pasal 32 Ayat 1 (a dan b).

TAHAPAN PROSES TATA KELOLA

Tahapan proses tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) berdasarkan Peraturan yang berlaku tergambar pada diagram sebagai berikut :



Diagram Tahapan Proses Tata Kelola

SELF ASSESSMENT TATA KELOLA

Sebagaimana dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa hasil akhir penilaian sendiri (self assessment) berupa peringkat komposit dengan rentang penilaian sebagai berikut :

Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1,0 ≤ Nilai Komposit < 1,8	Sangat Baik
1,8 ≤ Nilai Komposit < 2,6	Baik
2,6 ≤ Nilai Komposit < 3,4	Cukup Baik
3,4 ≤ Nilai Komposit < 4,2	Kurang Baik
4,2 ≤ Nilai Komposit ≤ 5,0	Tidak Baik

Pada laporan penilaian tata kelola posisi laporan 31 Desember 2021, terdapat kenaikan nilai komposit dari tahun sebelumnya sebesar 2,29 menjadi 2,23 . Kenaikan tersebut disebabkan karena bank telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan tabel komposit, nilai komposit sebesar 2,2 mendapatkan peringkat komposit dalam kategori “Baik“ yaitu dalam rentan nilai $1,8 \leq \text{Nilai Komposit} < 2,6$ atas 11 faktor penilaian pelaksanaan tata kelola.

Pelaksanaan assessment tersebut selain melaksanakan amanat SEOJK No. 5 Tahun 2016 tentang Penerapan Tata Kelola juga bertujuan untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola serta wujud bank dalam mengembangkan tata kelola secara berkelanjutan.

Berikut merupakan beberapa aspek penilaian tata kelola yang dilaksanakan bank, meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana dalam Pedoman dan Tata tertib Direksi, yaitu memastikan operasional dan usaha PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) telah sesuai dengan yang diamanatkan oleh RUPS.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dalam Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris, yaitu memastikan terselenggaranya tata kelola melalui peran aktif pengawasan yang aktif dan efektif, serta member masukan dan rekomendasi kepada direksi untuk kepentingan perusahaan.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, bank telah mengajukan komite audit dan komite pemangku risiko kepada pemegang saham.
4. Penanganan benturan kepentingan, bank senantiasa memonitoring pencegahan adanya benturan kepentingan dengan berpegang pada kebijakan, sistem dan prosedur bank.

5. Penerapan fungsi kepatuhan, dengan memastikan bahwa bank telah melakukan penerapan fungsi kepatuhan terhadap aktivitas operasional terhadap usaha bank agar senantiasa sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalisasi pelanggaran.
6. Penerapan Fungsi Audit Internal, dengan memastikan pelaksanaan fungsi audit internal bank berjalan secara efektif, independen dan obyektif.
7. Penerapan fungsi audit eksternal, dengan memastikan fungsi audit eksternal berjalan secara independen, serta menghasilkan kualitas dan cakupan hasil audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Penerapan manajemen risiko, dengan memastikan pelaksanaan fungsi manajemen risiko telah berjalan efektif dalam melakukan pengkinian kebijakan, prosedur dan penetapan limit sesuai dengan regulasi, tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha bank.
9. Batas maksimum pemberian kredit, dengan memastikan bank memiliki kebijakan tertulis mengenai penyediaan dana kepada pihak terkait. Serta memastikan bahwa tidak ada pelanggaran maupun pelampauan BMPK.
10. Rencana bisnis, dengan memastikan penyusunan RBB dilakukan secara realistis dan telah memperhatikan faktor internal dan eksternal, prinsip kehati-hatian, dan asas perbankan yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, dengan memastikan bank telah melakukan transparansi dalam menyampaikan informasi keuangan maupun non keuangan kepada publik secara tepat waktu, lengkap, dan akurat dengan didukung dengan sistem informasi manajemen yang mampu

menyediakan data dan informasi yang membantu pengambilan keputusan manajemen.

Self assessment dilakukan bank secara komprehensif dan terstruktur sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2015 dengan digabungkan kedalam 3 (tiga) aspek penilaian tata kelola yang meliputi:

1. Penilaian Struktur Tata Kelola, bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola bank agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola menghasilkan tata kelola sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.
2. Penilaian Proses Tata Kelola, bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola
3. Penilaian Hasil tata Kelola, bertujuan untuk menilai kualitas output yang memenuhi harapan pemangku kepentingan merupakan hasil proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan insfrastruktur tata kelola bank.

Teknis self assessment PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membagikan kertas kerja penilaian mengenai 11 (sebelas) aspek penilaian tata kelola kepada unit kerja terkait untuk diisi dan melengkapi dokumen pendukungnya.
2. Melakukan verifikasi atas kertas kerja yang telah diisi oleh seluruh unit terkait.
3. Melakukan review, konfirmasi dan diskusi dengan pihak terkait atas pelaksanaan 11 aspek penilaian tata kelola untuk mendapatkan kepastian atas nilai yang diberikan.

4. Merangkum dan melakukan rekap penilaian atas hasil self assesment serta mempersentasikannya kepada direktur dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Berdasarkan hasil *Self Assessment* pelaksanaan tata kelola PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) periode Desember 2021, disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai Komposit tata kelola adalah sebesar sebesar 2.29 dengan peringkat Cukup Baik.
2. Peringkat masing-masing per faktor adalah :

No	Faktor Yang Dinilai	Nilai	Nilai
		(S + P + H)	(Dibobot)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1,77	0,35
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	2,53	0,32
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komite (bagi BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp.80.000.000.000,00 (delapan puluh milyar rupiah))	3,37	0,08
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2,50	0,25
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	2,46	0,25
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	2,50	0,25
7	Penerapan Fungsi audit Ekstern (bagi BPR dengan total asset paling sedikit Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah))	1,10	0,03
8	Penerapan Manajemen Risiko, Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2,39	0,24
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	2,20	0,17
10	Rencana Bisnis BPR	2,00	0,15
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	2,00	0,15
Nilai Komposit			2,23
Predikat Komposit			Baik

Tabel 25. Nilai Komposit

3. Kekuatan Pelaksanaan Tata Kelola

- Penyusunan SOP Tata Kelola menjadi acuan pelaksanaan Tata Kelola yang baik di lingkungan PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda).
- Pedoman dan Tata tertib Direksi menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
- Pedoman dan Tata tertib Dewan Komisaris menjadi dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.

Pelaksanaan rapat secara efektif oleh Dewan Komisaris menjadi acuan bagi keputusan Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan program kerja Direksi.

PELAKSANAAN CSR

Sesuai dengan Misi PT. BPR BKK Purwodadi (Perseroda) butir ke 6 yaitu berperan dalam kepedulian sosial, keberadaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan salah satu bentuk komitmen Bank untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi pada pembangunan daerah berupa kepedulian kepada masyarakat dengan cara memberikan bantuan kepada masyarakat yang dinilai layak untuk menerima bantuan tersebut.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 Tahun 2017 tentang Pengelolaan BPR Milik Pemerintah Daerah pasal 82 Ayat 3 (tiga) c menyebutkan bahwa dana tanggung jawab sosial atau CSR adalah sebesar 3% dari laba tahunan.

Tahun 2021 dana CSR bank adalah sebesar Rp 1.195.884.902,00 dan telah dipergunakan untuk kegiatan sosial sebesar Rp 625.066.250,00 sehingga dana CSR bank posisi akhir Desember 2021 tersisa sebesar Rp 570.818.652,00.

Berikut tabel kegiatan sosial bank selama tahun 2021:

(dalam rupiah penuh)

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
1	BANTUAN BANJIR DESA LEMAH PUTIH KEC. BRATI	5.000.000
2	BANTUAN KORBAN BANJIR DI WILAYAH KAB. GROBOGAN	6.201.000
3	120 MASKER MEDIS	13.800.000
4	10 BOX MASKER BEDAH	220.000
5	PEMBELIAN 9 MASKER POLOS	270.000
6	PEMBELIAN 240 MASKER MEDIS	7.200.000
7	BANTUAN KEBAKARAN DESA TUKO KEC. PULOKULON AN IBU SUGIYANTI DAN MBAH SAMPI	4.000.000
8	BANTUAN MUSIBAH KEBAKARAN DESA KETENGSARI KEC KEDUNGJATI	2.000.000
9	BANTUAN BIAYA DELEGASI KONFERENSI INTERNAL DI TURKI	3.000.000
10	PEMBELIAN 24 GERIGEN HAND SANITIZER GL, 24 GERIGEN HANDSOAP 5LT	16.620.000
11	BANTUAN PAKET SEMBAKO DI KEC TAWANGHARJO DESA MAYAHAN PULORAMBE, JONO	5.413.000
12	BANTUAN SEMBAKO DESA PULOGRAMBE, JONO DAN MAYAHAN KEC TAWANGHARJO	10.520.000
13	BANTUAN RENOVASI MASJID SAFINATUL MUTTAQIN DUSUN DOPLANG 01/05 DESA GENUKSURAN	2.000.000
14	240 MASKER MEDIS	7.200.000
15	BAGI TAKJIL PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) TGL 14 & 16 APRIL 2021	6.900.000
16	BAGI TAKJIL PT BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) TGL 19, 21 & 23 APRIL 2021	10.040.000
17	KONTRIBUSI PEMULIHAN PEREKONOMIAN PRODUK UMKM	15.000.000
18	PEMBAGIAN TAKJIL DAN SANTUNAN ANAK YATIM PIATU, FAKIR MISKIN, PENYANDANG DIFABLE DAN PETUGAS KEBERSIHAN	60.000.000
19	BAGI TAKJIL PT. BPR BKK PURWODADI TGL 03, 05 DAN 07 MEI 2021	10.000.000
20	BANTUAN SARANA PRASARANA PANEN BAWANG MERAH	3.500.000
21	BAGI TAKJIL PT BPR BKK PURWODADI TGL 10 MEI 2021	3.300.000
22	145 MASKER EARLOOP DAN 145 MASKER HIJAB	8.555.000
23	BANTUAN PEMBANGUNAN MASJID BAITURROHMAN KEC TAWANGHARJO	3.000.000
24	BANTUAN KAMPUNG TEMATIK 94 DESA JANGKUNGHARJO	2.500.000
25	2000 MASKER KAIN	3.000.000
26	BANTUAN PEMBUATAN MCK WARGA DESA DEMPEL KEC. KARANGRAYUNG	2.000.000

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
27	BANTUAN UMKM KARANG TARUNA DESA TAMBAHREJO KEC. WIROSARI KAB. GROBOGAN	1.000.000
28	BANTUAN UMKM UNTUK 6 KARANG TARUNA KAB. GROBOGAN	6.000.000
29	BANTUAN 1 UNIT MESIN ADM DESA (ANJUNGAN DUKCAPIL MANIDIRI DESA)	10.000.000
30	PEMBANGUNAN MUSHOLA NURUL BAROKAH KEC. PULOKULON	3.000.000
31	HEWAN QURBAN TAHUN 2021	24.858.000
32	BANTUAN DANA SOSIAL TERNAK KAMBING DESA SEDAYU KEC. GROBOGAN	25.000.000
33	HEWAN QURBAN RS PKU MUHAMMADIYAH GUBUG KEC. GUBUG	3.000.000
34	Bantuan Pembuatan Kamar Mandi dan WC Umum Dusun Watusong Desa Sedayu Kec. Grobogan	5.000.000
35	Bantuan Pembangunan Masjid Sabilul Jannah Kec. Toroh	3.000.000
36	Kegiatan Panen dan Sarasehan Pembentukan Korporasi Petani Bawang Merah Di Desa Terkesi Kec. Klambu	3.000.000
37	Bantuan Gerakan Rakyat Untuk Rakyat Grobogan yang terdampak Covid-19	5.000.000
38	CSR Subsidi Harga Kegiatan Bazar Pasar Tani	7.336.750
39	CSR Kegiatan Bantuan UMKM "Ayo Jajan"	15.540.000
40	BANTUAN RUMAH ROBOH DUSUN GEMUKREJO DESA KEDUNGGATI	2.000.000
43	100 Paket Sembako	5.600.000
44	100 Paket Beras	2.500.000
45	Apresiasi Siswa SMAN 1 Purwodadi Menjadi Paskibraka Tingkat Nasional 2021	1.500.000
46	Apresiasi Siswa SMAN 1 Purwodadi Menjadi Paskibraka Tingkat Prov. Jateng 2021	1.000.000
47	Dukungan Aksi "Kecamatan Layak Anak" Kec. Gubug	1.000.000
48	CSR Pembangunan Drainase (Gorong - Gorong) Tegowanu Kulon Kec. Tegowanu	1.000.000
49	Gerakan Literasi SMAN 1 Toroh	3.500.000
50	CSR Seminar Learning Blended Dengan Tema Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah PGRI Kab. Grobogan	2.000.000
51	Bantuan Bencana Karanglangu Kec. Kedungjati	2.000.000
52	CSR Pembangunan Renovasi Masjid Baitul Muttaqin Desa Cingkrong	3.000.000
53	Sinkronisasi Program Pemerintah Daerah Dengan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	5.000.000
54	Pembangunan Gapura Masjid Agung Baitul Makmur	10.000.000
55	Pembangunan Masjid Jami Pondok Bintoro Karangrejo Grobogan	3.000.000

NO	NAMA KEGIATAN	NOMINAL
56	Bantuan Kegiatan Kejurprov Antar Club Bola Voli U-17 Club PBV JVC Purwodadi Kab. Grobogan	4.000.000
57	Bantuan Kegiatan Kejurnas Antar Club Bola Voli U-17 Club PBV JVC Purwodadi Kab. Grobogan	5.000.000
58	CSR Bantuan Dana Khitan Ceria 2021 Lazis Jateng Soloraya	2.000.000
59	CSR Liga FOSSBI Nasional WTW Training Champion Kab. Grobogan	3.000.000
60	Pembagian Paket Bawang Merah Untuk Masyarakat UMKM Bersama Dinas Pertanian Kab. Grobogan	50.000.000
61	Bantuan Partisipasi Fogging DBD Gratis Untuk Sekolah dan Rumah Ibadah	1.000.000
62	Bantuan Sembako Korban Banjir Desa Lemah Putih Kecamatan Brati Kab. Grobogan	2.652.500
63	Partisipasi Bantuan 160 Nasi Box Peringatan Hari Ibu Dinas Lingkungan Hidup	2.400.000
64	CSR Sator Talent Show SMA N 1 Toroh	1.000.000
65	Bantuan 800 Kotak Makanan Siap Saji Untuk Masyarakat di Wilayah Kab Grobogan	15.000.000
66	Bantuan Pembuatan Wastafel/Tempat Cuci Tangan Untuk SMP N I Purwodadi	2.500.000
67	Pembagian Takjil PT BPR BKK Purwodadi (Perseroda) Tanggal 26,28 dan 30 April 2021	10.000.000
68	500 Paket Sembako Untuk Seniman Sekabupaten Grobogan	50.000.000
69	Santunan Anak Yatim/Piatu di Wilayah Kab Grobogan Memperingati Tahun Baru Islam 1443 H	94.440.000
70	CSR Pembangunan Masjid Baitul Karim Dusun Sarip Kec. Wirosari	5.000.000
71	CSR Bencana Alam Letusan Gunung Semeru	10.000.000
72	CSR Pembangunan Mushola Syifaul Qulub Dusun Sugihan Desa Tunggulrejo Kec. Gabus	1.000.000
Total		258.992.500

Tabel 26. Daftar Kegiatan CSR

**PENGUNGKAPAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Disclosure of Financial Statement

LAPORAN KEUANGAN

Hasil Pemeriksaan KAP Tahun Buku 2021 & 2020

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2021

(dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
Kas	3.3; 3.2e	18,569,865,500	11,226,975,700
Pendapatan bunga yang akan diterima	3.4; 3.2h	8,249,407,163	7,227,806,112
Penempatan pada bank lain	3.5; 3.2e	170,060,146,679	173,154,648,502
Penyisihan kerugian Jumlah	3.6	(736,329,823)	(763,890,287)
		169,323,816,856	172,390,848,215
Kredit yang diberikan	3.7; 3.2j	899,339,981,147	831,200,698,492
Penyisihan kerugian Jumlah	3.8; 3.2k	(20,135,781,640)	(19,322,407,092)
		879,204,199,507	811,878,291,395
Aqunan Yang Diambil Alih	3.9	461,194,500	155,050,000
Aset Tetap dan Inventaris	3.10; 3.2m	35,641,826,740	29,379,201,480
Akumulasi penyusutan Jumlah		(21,904,167,495)	(20,454,355,577)
		13,737,659,246	8,924,845,904
Aset Tidak Berwujud	3.11; 3.2n	2,772,590,500	1,585,098,000
Akumulasi amortisasi Jumlah		(1,085,970,128)	(521,504,050)
		1,686,620,372	1,063,593,950
Aset lain-lain	3.12; 3.2o	1,814,228,912	1,586,879,695
JUMLAH ASET		1,093,046,992,055	1,014,564,290,971

Grobogan, 08 Februari 2022

Anita Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama



Imam Hudiyanto, SE
Direktur Umum

Wahid R. Harjo, SE
Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Posisi Keuangan Neraca

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

NERACA

31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	3.13;3.2p	2.480.619.085	3.052.402.090
Hutang Bunga	3.14;3.2q	638.763.603	841.336.427
Hutang Pajak	3.15;3.2r	1.034.517.137	2.217.401.680
Simpanan	3.16;3.2s	944.545.548.463	863.113.581.674
Simpanan dari Bank Lain	3.17;3.2t	-	10.000.000.000
Kewajiban lain-lain	3.18;3.2x	2.253.248.044	1.800.000.000
JUMLAH KEWAJIBAN		950.952.696.332	881.024.721.871
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	3.19;3.2y	60.000.000.000	60.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum	3.19;3.2bb	26.185.617.561	23.008.051.527
Cadangan tujuan	3.19;3.2bb	21.297.910.060	18.755.857.233
Laba (Rugi) Tahun yang Lalu	3.19;3.2bb	-	-
Laba(Rugi) tahun berjalan		34.610.768.102	31.775.660.340
Jumlah		82.094.295.723	73.539.569.100
JUMLAH EKUITAS		142.094.295.723	133.539.569.100
JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN		1.093.046.992.055	1.014.564.290.971

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham		Saldo Laba yang Telah		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
	Ditempatkan dan Disetor Penuh	Cadangan Umum	Dibebankan Tujuannya	Cadangan Tujuan		
Saldo Awal 1 Januari 2020	48.440.000.000	20.166.301.969	17.464.666.544		28.417.495.577	114.488.464.090
Penambahan modal disetor	11.560.000.000					11.560.000.000
Pembagian dividen					(24.284.555.330)	(24.284.555.330)
Pembentukan cadangan		2.841.749.558	1.291.190.669		(4.132.940.247)	
Labanya (Rugi) tahun yang lalu						
Labanya tahun berjalan					31.775.660.340	31.775.660.340
Saldo Akhir 31 Desember 2020	60.000.000.000	23.008.051.527	18.755.857.213		31.775.660.340	133.539.569.100
Saldo Awal 1 Januari 2021	60.000.000.000	23.008.051.527	18.755.857.213		31.775.660.340	133.539.569.100
Penambahan modal disetor						
Pembagian dividen					(26.056.041.479)	(26.056.041.479)
Pembentukan cadangan		3.177.566.034	2.542.052.827		(5.719.618.861)	
Labanya (Rugi) tahun yang lalu						
Labanya tahun berjalan					34.610.768.102	34.610.768.102
Saldo Akhir 31 Desember 2021	60.000.000.000	26.185.617.561	21.297.910.060		34.610.768.102	142.094.295.723

Linier Cadangan dan Laporan Keuangan yang merelakan bagian tak terbayar dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Komitmen Dan Kontijensi

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
KOMITMEN		
Penerusan kredit (channeling)	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KOMITMEN BERSIH	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	14.029.447.132	11.909.751.930
Penghapusan kredit yang diberikan	10.547.665.479	11.435.645.103
Lain-lain Yang Bersifat Administratif	1.180.543.209	1.180.543.209
KONTINJENSI BERSIH	<u>25.757.655.820</u>	<u>24.525.940.242</u>

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	2021	2020
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga		112.117.003.126	120.725.281.443
Runga kontraktual	3.20;3.2cc	9.544.756.176	10.121.011.160
Provisi dan Administrasi	3.21;3.2cc	146.661.759.302	138.846.292.603
Total		(37.976.944.611)	(40.847.031.268)
Beban Bunga	3.22;3.2dd	108.684.814.691	97.999.291.335
Pendapatan operasional lainnya	3.23;3.2cc	5.677.114.723	6.741.561.257
Jumlah Pendapatan Operasional		114.361.929.414	104.740.852.592
Beban penyisihan kerugian/penyusutan			
Penempatan Pada Bank Lain	3.24;3.2dd	436.280.859	796.489.948
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		9.210.992.023	4.655.545.000
Penyusutan dan amortisasi		2.545.461.996	2.015.602.172
Beban pemasaran	3.25;3.2dd	3.678.320.833	4.508.710.700
Beban administrasi dan umum	3.26;3.2dd	58.755.984.376	51.578.929.644
Jumlah Beban Operasional		74.627.040.087	63.555.277.464
Laba (Rugi) Operasional		39.734.889.327	41.185.575.128
Pendapatan dan Beban non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	3.27;3.2ee	5.736.140.270	1.401.770.513
Beban non-operasional	3.28;3.2ff	(756.512.895)	(865.013.621)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		4.979.627.375	536.756.892
Laba(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		44.714.516.702	41.722.332.020
Pajak Penghasilan	3.29;3.2gg	10.103.748.600	9.946.671.680
Laba(Rugi) Neto		34.610.768.102	31.775.660.340

Grobogan, 08 Februari 2022


Anifa Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama


Imam Budiyanto, SE
Direktur Umum


Widhi Raharjo, SE
Direktur Pemasaran

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Laporan Arus Kas

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba bersih	34.610.768.102	31.775.660.340
Penyesuaian untuk rekonsiliasi laba setelah pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(3.498.998)
Penyusutan aset tetap	1.980.995.918	1.712.790.307
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk Penempatan pada bank lain (selain giro)	(27.470.464)	337.535.172
Kredit	813.374.543	(930.452.276)
Amortisasi:		
Aset Tidak Berwujud	564.466.078	302.811.865
Provisi	1.687.137.680	93.852.665
Administrasi	1.585.644	3.781.675
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Restruk	226.148.039	-
Perubahan Aset dan Kewajiban dari Kegiatan Operasi:		
Pendapatan yang akan diterima	(1.021.601.050)	704.296.584
Penempatan pada bank lain	8.000.000.000	18.000.000.000
Kredit yang diberikan	(70.054.154.018)	(68.872.503.607)
Agunan yang diambil alih	(306.144.500)	(155.050.000)
Aset lain-lain	(227.349.217)	340.704.762
Kewajiban segera dibayar	(571.783.005)	1.533.222.943
Utang bunga	(202.572.824)	92.373.959
Utang pajak	(1.182.884.543)	846.174.680
Simpanan	81.431.966.789	104.125.005.343
Pinjaman dari bank lain	-	-
Simpanan dari bank lain	(10.000.000.000)	10.000.000.000
Kewajiban imbalan kerja	453.248.044	1.387.220.870
Kewajiban lainnya	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	46.178.731.216	101.299.926.285
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian/penjualan aset tetap	(6.793.809.260)	(1.676.564.923)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	(1.187.492.500)	(1.181.070.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(7.981.301.760)	(2.857.634.923)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan modal disetor	-	11.560.000.000
Penerimaan/pembayaran cadangan	-	-
Pembayaran Dividen	(26.056.041.479)	(24.284.555.330)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(26.056.041.479)	(12.724.555.330)
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS SETARA KAS	12.138.387.977	85.711.736.032
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	168.491.624.202	82.779.888.170
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	180.630.012.179	168.491.624.202

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.3 KAS

	2021	2020
Kas	18.569.865.500	11.336.975.700
Jumlah Kas	<u>18.569.865.500</u>	<u>11.336.975.700</u>

3.4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2021	2020
Penempatan Pada Bank Lain	69.836.986	116.434.591
Kredit Yang Diberikan	8.179.570.177	7.111.371.522
Jumlah pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<u>8.249.407.163</u>	<u>7.227.806.113</u>

3.5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2021	2020
- Giro		
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	179.660.606	177.187.114
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	-	609.391.577
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	43.528.825	35.199.458
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	510.623.192	1.121.241.583
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.591.053.235	2.802.435.538
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	145.496.325	140.289.337
- PT. Bank Mega Syariah	653.269	-
- Tabungan		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	17.565.755.648	47.759.408.780
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.811.829.648	31.507.889.247
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.739.865.563	3.327.110.202
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.612.213.364	-
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - (Taplus BNI)	524.507.284	518.412.293
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Water Org	379.424.482	376.083.373
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	2.009.571.442	-
- PT. Bank Syariah Indonesia	165.963.796	-
- Deposito		
- PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.030.000.000	5.030.000.000
- PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.000.000.000	16.000.000.000
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	40.000.000.000
- PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	5.000.000.000	10.000.000.000
- PT. BPR BKK Unqaran (Perseroda)	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR BKK Mandiraja (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR BKK Tasikmadu (Perseroda)	-	3.000.000.000
- PT. BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000.000	250.000.000
- PT. BPR Semeru	-	1.000.000.000
- PD. BPR Bank Jogja	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Bank Jombang (Perseroda)	5.000.000.000	5.000.000.000
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	1.000.000.000	-
- PT. Bank Syariah Indonesia	7.000.000.000	-
- PT. BPR Lawu Artha	1.000.000.000	-
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>170.060.146.679</u>	<u>173.154.648.502</u>

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2021	2020
PPAP Awal Tahun	763.800.287	426.265.115
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan	436.280.859	796.489.948
Penerimaan yang telah dihapus buku	-	-
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(463.751.323)	(458.954.776)
Saldo akhir tahun	736.329.823	763.800.287

3.7 KREDIT YANG DIBERIKAN

	2021	2020
- Kredit Yang Diberikan- <i>Polot</i>	910.582.943.994	840.528.789.976
- Kredit Yang Diberikan- <i>Provisi</i> -/-	(11.016.876.006)	(9.329.738.326)
- Kredit Yang Diberikan- <i>Administrasi</i> -/-	61.198	1.646.842
- Pen Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restruk -/-	(226.146.039)	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	899.339.981.147	831.200.698.492

Kredit Berdasarkan Keterkaitan

Kredit dengan pihak yang terkait	7.599.274.400	5.887.144.200
Kredit dengan pihak yang tidak terkait	902.983.669.594	834.641.645.776
Jumlah	910.582.943.994	840.528.789.976

Jenis Penggunaan

Modal Kerja	405.369.089.108	472.234.988.429
Investasi	84.217.961.265	27.813.104.296
Konsumsi	420.995.893.621	340.480.697.251
Jumlah	910.582.943.994	840.528.789.976

Jenis Sektor Ekonomi

Pertanian dan Kebun	51.844.747.378	52.707.313.776
Industri Pengolahan	14.772.282.188	12.235.226.709
Perdagangan	334.920.197.368	344.526.888.816
Jasa Perorangan	88.066.725.785	90.526.545.997
Usaha Lainnya	420.978.991.275	340.532.814.678
Jumlah	910.582.943.994	840.528.789.976

3.8 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

	2021	2020
PPAP Awal Tahun	19.322.407.097	20.252.859.373
Pembentukan/pembalikan penyisihan tahun berjalan +/-	9.210.992.023	4.655.545.000
Penghapusan buku kredit tahun berjalan -/-	-	-
Pengembalian kelebihan penyisihan kerugian kredit -/-	(2.761.030.567)	(4.364.649.826)
Pendapatan ganti rugi asuransi -/-	(5.636.586.913)	(1.221.347.450)
Saldo akhir tahun	20.135.781.640	19.322.407.097

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan kerugian adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak bertagihnya kredit yang diberikan.

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.9 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2021	2020
- Agunan yang diambil alih	461.194.500	155.050.000
Jumlah agunan yang diambil alih	461.194.500	155.050.000

3.10 ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2021	2020
Tanah dan Gedung	13.091.674.403	10.027.563.403
Inventaris	22.550.152.337	19.351.638.077
Akumulasi Penyusutan	(21.904.167.495)	(20.454.355.577)
Nilai Buku	13.737.659.246	8.924.845.904

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2021	Penambahan 2021	Penurunan 2021	Saldo Akhir 31-Dec-21
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	10.027.563.403	3.064.111.000		13.091.674.403
Inventaris	19.351.638.077	3.729.698.260	531.184.000	22.550.152.337
Jumlah	29.379.201.480	6.793.809.260	531.184.000	35.641.826.740
Akumulasi Penyusutan	20.454.355.577	1.980.995.918	531.184.000	21.904.167.495
Nilai Buku	8.924.845.904			13.737.659.246

Aset Tetap dan Inventaris	Saldo Awal 1-Jan-2020	Penambahan 2020	Pengurangan 2020	Saldo Akhir 31-Dec-20
Harga Perolehan				
Tanah dan Gedung	9.635.581.515	391.981.888		10.027.563.403
Inventaris	18.121.830.042	1.284.563.035	54.775.000	19.351.638.077
Jumlah	27.757.411.557	1.676.564.923	54.775.000	29.379.201.480
Akumulasi Penyusutan	18.799.839.267	1.712.790.307	58.273.998	20.454.355.577
Nilai Buku	8.957.572.290			8.924.845.904

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.11 ASET TIDAK BERWUJUD

	2021	2020
Aset Tidak Berwujud	2.772.590.500	1.585.098.000
Akumulasi Amortisasi	(1.085.970.128)	(521.504.050)
Nilai Buku	<u>1.686.620.372</u>	<u>1.063.593.950</u>

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-21	Penambahan 2021	Pengurangan 2021	Saldo Akhir 31-Dec-21
Harga Perolehan	1.585.098.000	1.187.492.500	-	2.772.590.500
Akumulasi Amortisasi	521.504.050	564.466.078	-	1.085.970.128
Nilai Buku	<u>1.063.593.950</u>			<u>1.686.620.372</u>

Aset Tidak Berwujud	Saldo Awal 01-Jan-20	Penambahan 2020	Pengurangan 2020	Saldo Akhir 31-Dec-20
Harga Perolehan	404.028.000	1.181.070.000	-	1.585.098.000
Akumulasi Amortisasi	218.692.185	302.811.865	-	521.504.050
Nilai Buku	<u>185.335.815</u>			<u>1.063.593.950</u>

3.12 ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
- Premi asuransi cash in safe		7.290.000
- Sewa dibayar dimuka	135.116.659	152.583.321
- Piutang kepada perusahaan asuransi	1.355.062.225	1.071.045.250
- Materai	25.571.000	8.601.000
- PPOB (Payment Point Online Bank)	-	4.637.846
- WU (Western Union)	1.061.528	1.061.528
- Lainnya	297.417.500	341.660.750
- Uang Muka Pure It	-	-
Jumlah Aset Lain-lain	<u>1.814.228.912</u>	<u>1.586.879.695</u>

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.13 KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

	2021	2020
- Tabungan berjangka yang telah jatuh tempo namun blm ditarik	261.911	317.319
- PPh Pasal 4 Ayat 2	476.100.997	613.115.301
- PPh Pasal 21	475.728	188.647.345
- PPh Pasal 23	2.670.000	2.670.000
- Titipan Nasabah	1.426.235.373	1.995.080.824
- Titipan PPOB	3.850.225	9.450.010
- Lainnya	-	300.000
- Titipan BPJS ketenagakerjaan	198.199	198.199
- Titipan CSR	570.818.652	242.615.092
- Titipan Sakpole	8.000	8.000
Jumlah Kewajiban Segera	<u>2.480.619.085</u>	<u>3.052.402.090</u>

3.14 HUTANG BUNGA

	2021	2020
Bunga deposito berjangka/tab yang harus dibayar	638.763.603	841.336.427

3.15 HUTANG PAJAK

	2021	2020
PPh Pasal 25	767.962.211	595.236.000
PPh Pasal 29	266.554.926	1.622.165.680
Perhitungan Pajak Penghasilan		
Beban Pajak Penghasilan Badan	10.103.748.600	9.946.671.680
Angsuran PPh 25	<u>(9.837.193.674)</u>	<u>(7.729.270.000)</u>
Kurang / (lebih) bayar PPh 29	<u>266.554.926</u>	<u>2.217.401.680</u>

3.16 SIMPANAN

	2021	2020
Tabungan		
Tamades	544.195.468.458	487.961.634.964
TabunganKu	69.124.327.440	61.608.624.692
Tabungan Wajib	43.052.856.861	38.598.800.485
Cibi Save	1.432.193.992	1.310.738.848
Tabungan SiswaKu	11.085.176.970	9.774.374.856
BKK Umroh	721.646.786	902.368.326
Tabungan Panda	<u>337.627.956</u>	<u>315.369.503</u>
Jumlah	<u>669.969.298.463</u>	<u>600.471.931.674</u>
Pihak Terkait	12.230.741.011	1.348.284.909
Pihak Tidak Terkait	<u>657.738.557.452</u>	<u>599.123.646.765</u>
Jumlah	<u>669.969.298.463</u>	<u>600.471.931.674</u>

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

<i>Lanjutan-Simpanan</i>		
Deposito		
Deposito Menurut Jangka Waktu		
Deposito 1 bulan	35.136.600.000	41.574.000.000
Deposito 3 bulan	103.801.900.000	109.646.900.000
Deposito 6 bulan	60.677.900.000	48.892.900.000
Deposito 12 bulan	74.959.850.000	62.527.850.000
Jumlah	274.576.250.000	262.641.650.000
Pihak Terkait	-	1.140.000.000
Pihak Tidak Terkait	274.576.250.000	261.501.650.000
Jumlah	274.576.250.000	262.641.650.000
Jumlah Simpanan	944.545.548.463	863.113.581.674
3.17 SIMPANAN DARI BANK LAIN		
	2021	2020
PT BPR GUNUNG RIZKI PUSAKATAMA	-	10.000.000.000
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	-	10.000.000.000
3.18 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA		
	2021	2020
Cadangan Jasa Pengabdian	-	-
Cadangan pesangon	2.253.248.044	1.800.000.000
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	2.253.248.044	1.800.000.000
3.19 EKUITAS		
	2021	2020
Modal Dasar	193.000.000.000	193.000.000.000
Modal Belum Disetor	(133.000.000.000)	(133.000.000.000)
Modal Disetor	60.000.000.000	60.000.000.000
Pemegang Saham 31 Desember 2020 dan 2019	Nilai Nominal (Rp)	Nilai Nominal (Rp)
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	25.500.000.000	25.500.000.000
2. Pemerintah Kabupaten Grobogan	34.500.000.000	34.500.000.000
Jumlah	60.000.000.000	60.000.000.000
Cadangan Umum	26.185.617.561	23.008.051.527
Cadangan Tujuan	21.297.910.060	18.755.857.233
Laba Tahun Berjalan	34.610.768.102	31.775.660.340
Jumlah Ekuitas	142.094.295.723	133.539.569.100

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.20 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	2021	2020
Pendapatan Bunga Kontraktual Dari Bank Lain		
Giro	113.589.871	290.085.677
Tabungan	1.454.905.148	988.053.310
Deposito	3.399.153.175	3.348.668.316
Sub Jumlah	4.967.648.194	4.606.807.303
Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank	132.149.354.932	124.118.474.140
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	137.117.003.126	128.725.281.443

3.21 PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Provisi	9.546.341.820	10.128.110.835
Administrasi	(1.585.644)	(7.099.675)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi	9.544.756.176	10.121.011.160

3.22 BEBAN BUNGA

	2021	2020
Tabungan	17.842.936.349	20.623.529.864
Deposito	16.335.114.653	16.317.066.209
Pinjaman Diterima	-	-
Premi Pinjaman LPS	1.916.524.977	1.712.318.637
Beban Transaksi	-	185.000
Koreksi atas pendapatan bunga	1.882.368.632	2.193.901.558
Jumlah Beban Bunga	37.976.944.611	40.847.001.268

3.23 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA

	2021	2020
Pendapatan jasa transaksi	19.417.759	25.962.307
Penerimaan kredit yang dihapusbukukan	1.102.887.614	778.666.056
Pemulihan penyisihan penghapusan aset produktif	3.224.781.890	4.823.604.602
Administrasi tabungan	793.628.621	567.078.057
Administrasi tutup rekening tabungan	12.473.601	50.270.651
Penalty deposito	75.534.713	18.860.210
Sanksi atau denda kredit	448.390.525	477.121.374
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.677.114.723	6.741.561.257

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.24 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

	2021	2020
Penempatan Pada Bank Lain	436.280.859	796.489.948
Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	9.210.992.023	4.655.545.000
Penyusutan dan amortisasi	2.545.461.996	2.015.602.172
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	12.192.734.878	7.467.637.120

3.25 BEBAN PEMASARAN

	2021	2020
Pemasaran dan Edukasi	3.670.320.833	4.508.710.700

3.26 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2021	2020
Beban Tenaga Kerja	44.195.972.774	39.310.506.113
Beban Pendidikan	1.717.298.677	661.818.787
Beban Sewa	2.686.002.409	2.597.696.987
Beban Premi Asuransi	2.356.748.931	1.976.054.434
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.532.861.334	1.215.351.256
Beban Barang dan Jasa	5.062.959.544	5.200.031.819
Beban Pajak Non PPh	133.548.806	108.051.030
Beban Operasional Lainnya	1.070.591.901	509.419.218
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	58.755.984.376	51.578.929.644

3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2021	2020
Penjualan Aset Tetap Yang dihapus buku	-	-
Pemulihan dan penurunan nilai aset tetap dan inventaris	-	3.498.998
Ganti rugi asuransi	5.636.586.913	1.221.347.450
Lainnya	99.553.357	176.924.065
Jumlah Pendapatan Non Operasional	5.736.140.270	1.401.770.513

3.28 BEBAN NON OPERASIONAL

	2021	2020
Denda	298.662.231	14.804.838
Sumbangan	-	142.675.200
Lainnya	134.496.000	707.233.583
Dana tanggung jawab sosial & lingkungan (CSR)	323.354.664	300.000
Jumlah Beban Non Operasional	756.512.895	865.013.621

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

3.29 BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2021	2020
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	44.714.516.702	41.722.332.020
Koreksi Positif		
Beban Penyisihan penghapusan aset produktif - Tabungan	436.280.859	796.489.948
Beban Pajak Bunga ABA	-	-
Pesangon pensiun dan Penghargaan Masa Kerja	453.248.044	1.800.000.000
Biaya seragam	-	-
Voucher Handphone	48.481.480	36.903.325
Pajak-pajak lainnya	-	-
Premium / Solar	-	-
Koran dan majalah	-	-
Bingkisan / Kenangan	11.575.000	6.510.000
Sumbangan	-	142.675.200
Lainnya	262.028.900	707.233.583
Sanksi denda administrasi pajak tahun buku 2017	-	-
Kekurangan pajak tahun buku 2016 dan 2017	-	-
Jumlah	<u>1.211.614.283</u>	<u>3.489.812.056</u>
Koreksi Negatif		
Bunga Tabungan	-	-
Pemulihan penyisihan aset produktif	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>45.926.130.000</u>	<u>45.212.144.000</u>
PKP Non Fasilitas (Tarif 22%)	10.103.748.600	9.946.671.680
PKP Non Fasilitas (Tarif 25%)	-	-
Beban Pajak Penghasilan	<u>10.103.748.600</u>	<u>9.946.671.680</u>

3.30 KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas		
Kas Tunai	18.569.865.500	11.336.975.700
Giro	5.471.015.452	4.885.744.607
Tabungan	94.809.131.227	83.488.903.895
Setara Kas		
Deposito tidak lebih 3 bulan	61.780.000.000	68.780.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>180.630.012.179</u>	<u>168.491.624.202</u>

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) RASIO KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM

31 Desember 2021
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
PERMODALAN		
I MODAL INTI		
1. Modal Inti Utama		
1.1. Modal Disetor	60.000.000.000	60.000.000.000
1.2. Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1 Agio	-	-
1.2.2 Dana Setoran Modal	-	-
1.2.3 Modal Sumbangan	-	-
1.2.4 Cadangan Umum	26.185.617.561	23.008.051.527
1.2.5 Cadangan Tujuan	21.297.910.060	18.755.857.233
1.2.6 Laba tahun-tahun lalu	-	-
1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maks 50% Setelah Taksiran Hutang PPh)	17.305.384.051	15.887.830.170
1.2.8 Pajak tangguhan (<i>deferred tax</i>) -/-	-	-
1.2.9 <i>Goodwill</i> -/-	-	-
1.2.10 <i>Disagio</i> -/-	-	-
1.2.11 AYDA yang telah melampaui 1(satu) tahun	-	-
1.2.12 Rugi tahun lalu -/-	-	-
1.2.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
Jumlah Modal Inti	<u>124.788.911.672</u>	<u>117.651.738.930</u>
2. Modal Inti Tambahan		
Jumlah Modal Inti (I.1 + I.2)	<u>124.788.911.672</u>	<u>117.651.738.930</u>
II. Modal Pelengkap		
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	-
II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap	-	-
II.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1.25% dari ATMR)	5.632.428.423	5.439.365.707
Jumlah modal pelengkap (paling tinggi 100% dari modal inti)	<u>5.632.428.423</u>	<u>5.439.365.707</u>
3. Jumlah modal	<u>130.421.340.095</u>	<u>123.091.104.637</u>
II MODAL MINIMUM INTI (8% x ATMR)	36.047.541.904	34.811.940.527
III MODAL MINIMUM (12% x ATMR)	54.071.312.857	52.217.910.790
IV KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL INTI	88.741.369.768	82.839.798.403
V KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	76.350.027.238	70.873.193.847
IV RASIO MODAL INTI = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>27,69%</u>	<u>27,04%</u>
IV RASIO MODAL CAR = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	<u>28,94%</u>	<u>28,29%</u>

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PESERODA)

PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2021	
		NOMINAL	ATMR
I AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	18.569.865.500	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	0%	729.513.150	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	170.060.146.679	34.012.029.336
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dilikat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	447.206.054.077	134.161.816.223
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensunan	50%	169.740.957.131	84.870.478.566
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak dilikat dengan hak tanggungan pertama.	50%	228.068.216.364	114.034.108.182
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	70%	43.582.850	30.507.995
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	70%	24.194.657.035	16.936.259.925
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	1.903.087.568	1.903.087.568
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	38.696.875.819	38.696.875.819
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	15.424.279.618	15.424.279.618
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	461.194.500	461.194.500
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	10.063.636.075	10.063.636.075
II Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum		1.125.162.046.366	490.594.273.805

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
 (Disajikan dalam rupiah kecuali dinyatakan lain)

KOMPONEN	BOBOT RESIKO	PER 31 DESEMBER 2020	
		NOMINAL	ATMR
I. AKTIVA NERACA			
1 Kas	0%	11.336.975.700	-
2 Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0%	-	-
3 Kredit dengan agunan SBI, tabungan, deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan nilai debit	0%	423.349.300	-
4 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0%	-	-
5 Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	15%	-	-
6 Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	20%	173.154.648.502	34.630.929.700
7 Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemda	20%	-	-
8 Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	20%	-	-
9 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diklat dijamin oleh hak tanggungan pertama.	30%	414.910.100.524	124.473.030.157
10 Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	30%	-	-
11 Kredit kepada Pegawai/Pensunan	50%	100.714.926.509	50.357.463.255
12 Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diklat dengan hak tanggungan pertama.	50%	226.032.770.074	113.016.385.037
13 Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	85%	1.647.000	1.399.950
14 Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	80%	23.670.618.716	18.936.404.973
15 Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	100%	46.559.606.774	46.559.606.774
16 Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	100%	28.215.771.079	28.215.771.079
17 Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	100%	9.988.439.854	9.988.439.854
18 Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	100%	155.050.000	155.050.000
19 Aset lainnya selain tersebut di atas.	100%	8.814.685.808	8.814.685.808
II. Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum:		1.043.978.589.640	435.149.256.586

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

POS-POS NERACA	2021	2020
1. Alat Likuid		
a. Kas	18.569.865.500	11.336.975.700
b. Antarbank Aktiva		
- Giro	-	-
- Tabungan (neto)	164.589.131.227	168.268.903.895
(- / - tabungan ABP)		
Jumlah	183.158.996.727	179.605.879.595
2. Hutang Lancar		
a. Kewajiban segera	4.153.899.825	6.111.140.197
b. Simpanan pihak ke III		
- Tabungan	669.969.298.463	600.471.931.674
- Deposito berjangka	274.576.250.000	262.641.650.000
Jumlah	948.699.448.288	869.224.721.871
Cash Ratio (Rasio Alat Likuid thp. Hutang Lancar)	19,31%	20,66%
1. Simpanan pihak ke III		
a. Tabungan	669.969.298.463	600.471.931.674
b. Simpanan Berjangka	274.576.250.000	262.641.650.000
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari Bank lebih dari 3 bulan *)	-	10.000.000.000
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	124.788.911.672	117.651.738.930
Jumlah dana yang diterima	1.069.334.460.135	990.765.320.604
6. Aktiva Produktif		
a. Kredit yang diberikan **)	910.582.943.994	840.528.789.976
b. Kredit yang diberikan **) kepada Bank lain		
c. Lainnya *)	170.060.146.679	173.154.648.502
Jumlah Aktiva Produktif	1.080.643.090.673	1.013.683.438.478
LDR (Rasio Kredit thp. Dana Yang Diterima)	85,15%	84,84%

*) Termasuk dana Antar Bank dan surat berharga yang diterbitkan tetapi tidak termasuk subordinasi

**) Termasuk kredit konsorsium menurut pangsanya tapi tidak termasuk kredit kelolaan (channeling)

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2020	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	700.879.174.109	173.154.648.502	874.033.822.611
Dalam Perhatian Khusus	94.030.070.074		94.030.070.074
Kurang Lancar	10.770.379.073	-	10.770.379.073
Diragukan	6.633.395.641	-	6.633.395.641
Macet	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	840.528.789.976	173.154.648.502	1.013.683.438.478
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	5.385.189.537	-	5.385.189.537
Diragukan (75%)	4.975.046.731	-	4.975.046.731
Macet (100%)	28.215.771.079	-	28.215.771.079
Total	38.576.007.346	-	38.576.007.346
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0,5%)	3.502.544.641	763.800.287	4.266.344.928
Dalam Perhatian Khusus (3%)	275.443.998		275.443.998
Kurang Lancar (10%)	78.402.305	-	78.402.305
Diragukan (50%)	699.151.887	-	699.151.887
Macet (100%)	14.766.864.266	-	14.766.864.266
Total	19.322.407.097	763.800.287	20.086.207.384
Rasio			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		3,81%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		5,43%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total kredit Yang Diberikan}}$		3,13%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,11%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		60,68%

PENGUNGKAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, NPL, ROA DAN BOPO

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2021

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian Saldo Tahun 2021	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
Lancar	751.906.926.446	170.060.146.679	921.967.073.125
Dalam Perhatian Khusus	102.071.629.844		102.071.629.844
Kurang Lancar	6.816.870.163	-	6.816.870.163
Diragukan	11.090.641.722	-	11.090.641.722
Macet	38.696.875.819	-	38.696.875.819
Total	910.582.943.994	170.060.146.679	1.080.643.090.673
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
Kurang Lancar (50%)	3.408.435.082	-	3.408.435.082
Diragukan (75%)	8.317.981.292	-	8.317.981.292
Macet (100%)	38.696.875.819	-	38.696.875.819
Total	50.423.292.192	-	50.423.292.192
PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
Lancar (0.5%)	3.756.018.890	3.681.649	3.759.700.539
Dalam Perhatian Khusus (3%)	486.234.516		486.234.516
Kurang Lancar (10%)	124.026.132		124.026.132
Diragukan (50%)	821.389.178		821.389.178
Macet (100%)	15.680.761.099		15.680.761.099
Total	20.868.429.815	3.681.649	20.872.111.464
Rasio			
KAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Aktiva Produktif yg Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$		4,67%
PPAP (dalam persentase)	$\frac{\text{Penyisihan penghp aktiva produktif}}{\text{PPAP yang wajib dibentuk}}$		100%
NPL Bruto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		6,22%
NPL Netto (dalam persentase)	$\frac{\text{Kredit Non Lancar Dikurangi PPAP}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$		3,92%
Rasio Rentabilitas			
Return On Asset (ROA)	$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$		4,09%
BOPO	$\frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$		65,26%

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Prinsip – prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat dan konsisten dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik

Perusahaan memilih menerapkan SAK ETAP merupakan regulasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia yang mewajibkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Peraturan yang mewajibkan Perusahaan menyusun berdasarkan SAK ETAP termuat dalam Surat Edaran SE No. 40/SEOJK.03/2017 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan angka komparatif tahun 2020 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dan pengakuan laporan keuangan adalah biaya historis atas kas dan setara kas Perusahaan yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama periode aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin.

Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan PSAK – ETAP tentang “pengungkapan pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa“. Yang dimaksud pihak- pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*Intermedieris*), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendali bersama dengan perusahaan pelapor (*termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries*).
2. *Perusahaan Asosiasi (Associated companies)*.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut. Yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perorangan tersebut.

4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta dari anggota keluarga terdekat.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan point c atau d atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan- perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham dari perusahaan pelapor dan perusahaan- perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor. Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

Sertifikat Bank Indonesia

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) di klasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. SBI yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi diskonto dan ditambah biaya transaksi yang belum terealisasi. Sedangkan untuk SBI yang tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya.

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Merupakan pendapatan bunga BPR dari kredit yang kualitasnya lancar (*performing*) serta menempatkan pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya (*Akrual Basis*). Pendapatan bunga atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non lancar (*non performing*) tidak diakui dalam akun sampai

saat diterimanya pembayaran. Bunga atas kredit “*Non Performing*” dimasukkan dalam rekening administratif.

Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari : giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Penempatan dana pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Amortisasi diskonto dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan penghapusan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas dana yang ditempatkan pada bank lain disajikan sebagai pengurang (*Offsetting account*) dari penempatan dana pada bank lain tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

Kredit Yang Diberikan

BPR mengakui kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada kreditur sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurangan pendapatan bunga. Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit itu termasuk performing atau non performing.

Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Besarnya penyisihan kerugian kredit ditentukan dengan memperhatikan kualitas kredit dan nilai agunan yang tersedia. Pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan. BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Beban pembentukan penyisihan kerugian kredit disajikan oleh beban bunga pada pos beban penyisihan kerugian kredit. Saldo penyisihan kerugian kredit disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang diberikan. Penerimaan setoran kredit yang dihapus buku/hapus tagih disajikan secara terpisah dalam Pendapatan Operasional Lainnya. Tata cara penggolongan dan perhitungan pembentukan penyisihan kerugian kredit mematuhi POJK 33/POJK.03/2018.

Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan, maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR. Agunan yang diambil alih akan dicatat didalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap agunan yang diambil alih yang dimiliki yaitu mengupayakan penjualan dengan segera serta mendokumentasikan upaya penyelesaian tersebut.

Agunan yang diambil alih (AYDA) tidak disusutkan. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih (AYDA) dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional. BPR wajib melakukan penilaian kembali

secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Dalam hal ini AYDA mengalami penurunan, BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian, dan
- b. Dalam hal ini AYDA mengalami peningkatan, BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Aset Tetap

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya didasarkan pada *metode garis lurus* untuk bangunan dan Inventaris.

- a. Tanah tidak disusutkan.
- b. Bangunan permanen disusutkan 5 % dari harga perolehan.
- c. Bangunan tidak permanen disusutkan 10 % dari harga perolehan.
- d. Golongan I disusutkan 25 % dari harga perolehan.
- e. Golongan II disusutkan 12,5 % dari harga perolehan.

Dalam hal aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan. Aset tetap dan inventaris yang diperoleh dari sumbangan pemilik diakui sebagai bagian dari modal sumbangan. Sedangkan untuk aset tetap dan inventaris yang diperoleh bukan dari sumbangan pemilik dan diperoleh dari undian berhadiah diakui sebagai pendapatan non - operasional.

Perolehan aset melalui sewa pembiayaan (*Financial Lease*) merupakan aset tetap dan inventaris yang diperoleh melalui sewa (*Lease*) apabila sewa tersebut merupakan sewa pembiayaan dan harus memenuhi syarat agar dapat di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Biaya perolehan aset tetap yang diperoleh melalui sewa adalah nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa ditambah nilai

residu (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa. Aset tetap dan inventaris disajikan berdasarkan nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Surplus revaluasi aset tetap disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Aset tetap dan inventaris berasal dari sewa pembiayaan disajikan tersendiri dalam pos aset tetap dan inventaris. Kewajiban sewa pembiayaan disajikan dalam pinjaman yang diterima.

Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasikan apabila ;

- a. dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- b. muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Aset Tidak Berwujud dapat diperoleh secara eksternal melalui perolehan secara terpisah dan pertukaran aset, atau dihasilkan secara internal.

Aset Tidak Berwujud hanya dapat diakui apabila berasal dari eksternal. Sedangkan biaya penelitian dan pengembangan yang terkait dengan upaya menghasilkan aset tidak berwujud secara internal tidak dapat diakui sebagai Aset Tidak Berwujud, kecuali merupakan bagian dari perolehan aset lain.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang berasal hak kontraktual/hukum maksimal sama dengan periode hak kontraktual apabila periode hak kontraktual/hukum dapat diperbaharui, maka

umur manfaat meliputi periode pembaruan dengan syarat biaya pembaruan tidak signifikan.

Umur manfaat aset tidak berwujud yang tidak dapat diestimasi adalah 10 (sepuluh) tahun.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh melalui pertukaran aset sebesar : (1) Nilai wajar aset yang diserahkan jika pertukaran memiliki substansi komersial dan (2) Nilai wajar aset yang diterima jika pertukaran memiliki substansi komersial dan nilai wajar aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal (atau nilai wajar aset yang diterima lebih andal dibandingkan nilai wajar aset yang diserahkan). (3) Nilai tercatat aset yang diserahkan jika pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diserahkan/diterima tidak dapat diukur secara andal.

Aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset Lain - lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dikelompok aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Asset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca, meliputi rincian asset lain-lain dan kebijakan akuntansi yang melekat pada akun asset lain-lain.

Kewajiban Segera

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain. Pengakuan terhadap kewajiban segera adalah pada saat

kewajiban telah jatuh tempo atau kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya, baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menambah kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi seperti sewa pembiayaan, pinjaman diterima, pinjaman subordinasi dan modal pinjaman. Utang bunga antara lain terdiri dari :

- a. Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga)
- b. Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah
- c. Bunga dari transaksi lainnya namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Penyajian utang pajak sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Simpanan

Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyeteran, sedangkan deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Dalam hal terdapat amortisasi

biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga.

Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam utang bunga.

Perusahaan telah membentuk cadangan imbalan paska kerja dalam bentuk iuran pasti pada pihak ketiga dan membentuk cadangan imbalan paska kerja yang bersumber dari deviden, ditempatkan pada rekening tabungan yang diblokir selama karyawan belum pensiun.

Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan serta biaya transaksi dan diskonto yang belum diamortisasi. Bunga yang masih harus dibayar disajikan dalam pos utang bunga. Fasilitas pinjaman yang belum ditarik oleh BPR disajikan sebagai tagihan komitmen pada pos fasilitas pinjaman diterima yang belum ditarik (dimasukan di rekening administratif).

Dana Setoran Modal – Kewajiban

Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada

penyetor. Dana setoran modal yang dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku diakui sebagai dana setoran modal-ekuitas.

Dana setoran modal-kewajiban disajikan dalam pos tersendiri sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Modal Pinjaman

Modal pinjaman menimbulkan kewajiban kontraktual bagi BPR untuk menyelesaikannya dalam bentuk penyerahan kas dan setara kas. Keterbatasan kemampuan BPR untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya atas modal pinjaman dengan adanya ketentuan untuk memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia, tidak membatalkan kewajiban kontraktual tersebut.

Modal pinjaman diakui sebesar nilai pokok pinjaman. Bunga akrual atas modal pinjaman diakui sebagai utang bunga. Modal pinjaman disajikan di neraca sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan.

Kewajiban Lain - lain

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada. Termasuk dalam kewajiban lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

Modal

Pada BPR berbentuk Perusahaan Daerah, modal merupakan setoran modal ditempatkan dan telah disetor penuh oleh pemegang saham. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun asset non-kas. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima lebih besar dari pada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

Penyajian modal dalam neraca harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Modal dasar, modal ditempatkan, modal disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham harus dinyatakan dalam neraca. Tambahan modal disetor disajikan dalam kelompok pos ekuitas. Modal sumbangan disajikan dalam kelompok pos ekuitas sesudah akun tambahan Modal disetor.

Dana Setoran Modal – Ekuitas

Dana setoran modal-ekuitas merupakan dana setoran modal sebelumnya disajikan dalam komponen kewajiban dalam pos dana setoran modal-kewajiban. Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter. Sedangkan yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan merupakan bagian ekuitas BPR.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus revaluasi aset tetap merupakan selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi. Disajikan sebagai pos tersendiri dalam ekuitas. Pengungkapannya meliputi dasar yang digunakan, tanggal efektif revaluasi, pihak yang melakukan penilaian, jumlah tercatat jenis aset tetap yang direklasifikasi ke saldo laba.

Saldo Laba

Saldo laba yang merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap disajikan tersendiri dalam bentuk cadangan tujuan, cadangan umum dan saldo laba yang belum ditentukan tujuannya.

Cadangan tujuan dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya sudah ditetapkan. Cadangan umum dibentuk dari laba neto setelah pajak yang digunakan untuk memperkuat modal. Sedangkan saldo laba terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditentukan penggunaannya dan laba rugi periode berjalan.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan dan biaya bunga dihitung atas dasar accrual basis. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "Non Performing" tidak diakui dalam akun sampai saat diterimanya pembayaran. Bunga atas aktiva produktif "Non Performing" dimasukkan dalam rekening administratif.

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto dan biaya transaksi yang terkait dengan asset produktif, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan. Pendapatan bunga dari kredit yang termasuk dari kategori non-performing diakui secara kas. Provisi sebagai penambah pendapatan bunga dan biaya transaksi sebagai pengurang pendapatan bunga diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus.

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan, antara lain jasa pengiriman uang, pendapatan administrasi tabungan, denda kredit dan sebagainya.

Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban. Beban bunga merupakan beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana misalnya premi penjaminan simpanan, cash back, dan hadiah deposito berjangka. Beban bunga yang disajikan terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.

Pendapatan Non - Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih. Pendapatan Non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Non-Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan kegiatan utama BPR, misalnya kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, penjualan aset tetap dan inventaris BPR serta denda atau sanksi karena pelanggaran.

Beban non operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada satu periode. Beban pajak penghasilan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan dan disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan laba rugi.

Perusahaan telah ikut dalam Pengampunan Pajak tahun 2016. Pengakuan, pencatatan dan penyajian akuntansi mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 70 dan UU No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Pengawas bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang diselesaikan pada tanggal 08 Februari 2022.

Informasi Lain Yang Bersifat Signifikan

Dalam pengakuan, pengukuran dan penyajian kredit yang diberikan dan pembentukan cadangan penghapusan aktiva produktif (PPAP) pada tahun 2020, Bank mendasarkan pada POJK 33/POJK.03/2018; dan POJK No. 11/POJK.03/2020 yang dirubah dengan POJK 48/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional sebagai kebijakan *countercyclical* dampak penyebaran *corona virus disease* 2019, dengan penerapan kebijakan tersebut berdampak pada pembentukan penyisihan aset produktif, pembebanan biaya pendidikan, biaya yang timbul akibat restrukturisasi terdampak *Covid-19*.

Pada tahun 2020 pemerintah telah menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Penurunan Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Informasi Lain Yang Mempengaruhi Kinerja

Pada tahun 2021, untuk membantu tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Bank telah memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Anggota Komite Audit yaitu Sdr. Bambang Margiono, SE. dan Anggota Komite Pemantau Risiko yaitu Sdri. Bingar Dwi Handayani, SE, Akt. Anggota Komite Audit dan Pemantau Risiko diangkat berdasarkan SK Direksi Nomor : 580/59/DIR/KPTS/BPR BKK/IV/2021 dan tanggal 13 April 2021.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca dan memeriksa dengan seksama serta menyetujui isi dari Laporan Tahunan yang didalamnya juga memuat Laporan Keuangan untuk tahun buku 2021.

Purwodadi, 27 April 2022

Direksi PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)

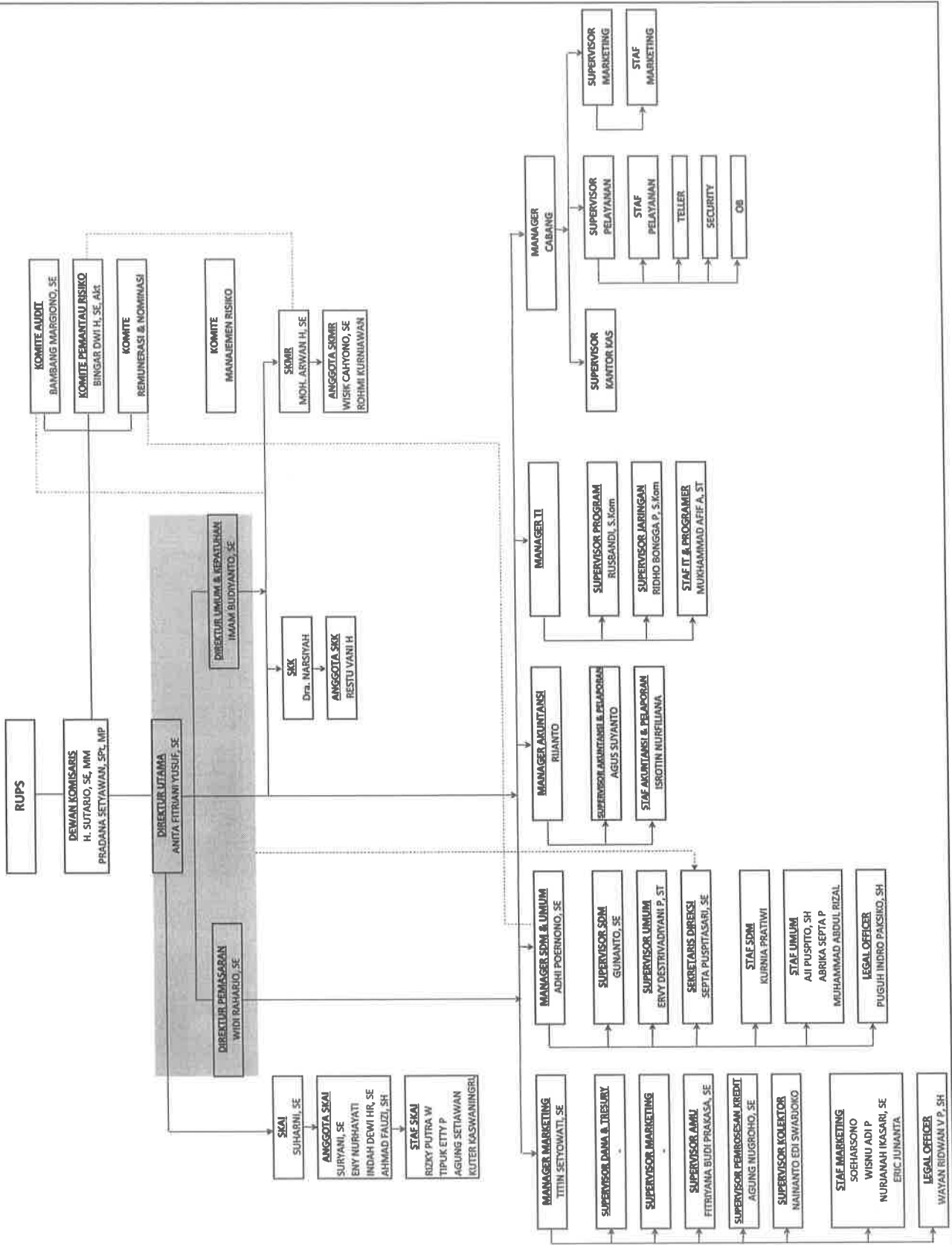


Anita Fitriani Yusuf, SE.
Direktur Utama

Lampiran-lampiran

1. Struktur Organisasi
2. Surat Pernyataan Direksi
3. Laporan Auditor Independen

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2021
PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Fitriani Yusuf, SE
Alamat : Jln. Mekar Sari No. 17 Sawahan Rt 03 Rw 04 Kel. Danyang
Kec. Purwodadi Kab. Grobogan.
Nomor Telepon : 081325200866
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Imam Budianto, SE
Alamat : Dusun Semen Rt 01 Rw 08 Desa Sindurejo
Kec. Toroh Kab. Grobogan.
Nomor Telepon : 085290805882
Jabatan : Direktur Umum
Nama : Widi Raharjo, SE
Alamat : Perumnas Grobogan. Jln Krisna No.6 Rt 05 Rw 10
Kel. Grobogan Kec. Grobogan.
Nomor Telepon : 082226337422
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung Jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
4. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
5. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Grobogan, 08 Februari 2022


Anita Fitriani Yusuf, SE
Direktur Utama


Imam Budianto, SE
Direktur Umum


Widi Raharjo, SE
Direktur Pemasaran



Nomor : 00026/2.1065/AU.2/07/1319-2/1/11/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA)
Jl. Siswamihardja No. 40
Purwodadi

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. BPR BKK PURWODADI (PERSERODA) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penekanan Suatu Hal

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan status pandemi *Corona Virus Disease* (COVID-19) pada 13 Maret 2020 yang berdampak pada perekonomian Indonesia secara makro dan mikro, serta aktivitas serta mobilitas dalam wilayah tertentu. Manajemen telah melakukan tindakan antisipatif menyesuaikan prosedur dan protokol sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan serta memitigasi potensi risiko atas hak dan kewajiban yang muncul dari aktivitas bisnisnya. Perusahaan telah memanfaatkan stimulus kebijakan *countercyclical* atas dampak penyebaran *corona virus disease* yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.03/2020 dan POJK 48/POJK.03/2020. Dampak ketidakpastian atas risiko waktu berlangsungnya pandemi dan dampak apabila berakhirnya stimulus telah diantisipasi Manajemen pada tingkat yang dapat diterima.



No. Reg AP : 1319

NIKAP : 307/KM.1/2016 Tgl 29 April 2016

Semarang, 08 Februari 2022

